

**LAPORAN TAHUNAN
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PT BPR BOSNIK INTSIA PAPUA
TAHUN 2024**



**Jl. Erlangga Ruko No. 01
Kelurahan Burokub Distrik Biak Kota
Kabupaten Biak Numfor - Papua
TELEPON: 0981 - 26108**

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	1
II. Kepemilikan	6
III. Perkembangan Usaha BPR	7
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	11
V. Laporan Manajemen	12
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	16
VII. Laporan Keuangan Tahunan	23
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	31
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	32
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	33

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2024 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Bosnik Intsia Papua dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2024 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan BPR Bosnik Intsia Papua dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2024 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2023. Total Aset mengalami pertumbuhan **31,74%**, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar **33.43%**, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami penurunan **86,78%** terhadap posisi tahun sebelumnya dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar **105,48%**.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar **39,94%** dan Ratio Modal terhadap Aktiva Produktif Bermasalah (MIAB) sebesar 700,23%.

Dari sisi perolehan Laba Tahun 2024, terjadi penurunan Laba dibanding dengan Tahun 2023, dimana perolehan Laba Tahun 2024 adalah sebesar 78,72% terhadap Laba Tahun 2023. Hal ini sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : kenaikan Biaya Operasional yang belum diimbangi dengan peningkatan perolehan pendapatan operasional. Hal ini dapat terlihat dari kenaikan Biaya Administrasi dan Umum sebesar 128,2% sedangkan kenaikan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah sebesar 123,5%. Selanjutnya pada komponen pendapatan dari hasil penempatan simpanan rata-rata menunjukkan penurunan dibandingkan dengan perolehan tahun sebelumnya.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, BPR Bosnik Intsia Papua mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR Bosnik Intsia Papua dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Bosnik Intsia Papua.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan BPR Bosnik Intsia Papua.

I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	JOHANIS DAMAMAIN
	Alamat	JL. ERLANGGA RUKO NO 1 KEL BUROKUP KEC BIAK KOTA
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	15 Juli 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	14 Juli 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-217/KO.0605/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	29 Juni 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	14 Oktober 1988
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Patimura
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikat Komisaris
	Tanggal Pelatihan	24 Januari 2022
	Lembaga Penyelenggara	Certif
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	05 Oktober 2025

2.	Nama	Ludwig Ibram Bijoi Untayana
	Alamat	Jl. Ahmad Yani No. 39 RT 005/ RW 003, Kel. Mandala, Kec. Biak Kota, Kab. Biak Numfor - Papua
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	19 April 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	18 April 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-8/KO.1604/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	28 Maret 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	14 April 1997
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Kristen Indonesia Maluku
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikat Komisaris
	Tanggal Pelatihan	07 Maret 2024
	Lembaga Penyelenggara	Certif
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	21 April 2027

3.	Nama	YOHANES BUDHI PURWOWASKITO
	Alamat	JL. KARSATAMA GG 2 NO 01 RT 004 RW 001 YABANSI ABEPURA KOTA JAYAPURA
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	15 Juli 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	14 Juli 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-10/KO.1604/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	09 Juli 2024
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	28 Juni 2010
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE ARTHA BODHI ISWARA SURABAYA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKAT DIREKTUR
	Tanggal Pelatihan	01 Desember 2021
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	01 Desember 2026

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	Oktovianus Pasang Bakar
	Alamat	Jl. Wolter Mongonsidi, Kel. fandoi, Kec. Biak Kota, Kab. Biak Numfor - Papua
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Agustus 2022
	Surat Pengangkatan No.	86/BPRBIPBIK/DIRST/VIII/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	08 Agustus 2022
2.	Nama	Swingli Stanly Rapami
	Alamat	Trikora Sowi 4 Manokwari Papua Barat
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Juli 2024
	Surat Pengangkatan No.	18/SK-DIR/BIP/VI/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 Juni 2024
3.	Nama	Swingli Stanly Rapami
	Alamat	Trikora Sowi 4 Manokwari Papua Barat
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Oktober 2024
	Surat Pengangkatan No.	29/SK-DIR/BIP/IX/202
	Surat Pengangkatan Tanggal	30 September 2024
4.	Nama	Yacomina Herlina Sarwom
	Alamat	Desa Orwer RT 004/RW 002, Kel. Orwer, Kec. Biak Timur, Kab. Biak Numfor - Papua
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Juli 2024
	Surat Pengangkatan No.	19/SK-DIR/BIP/VI/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 Juni 2024

5.	Nama	Juni Anggraini Rachman Syah
	Alamat	Jl. Malabar Ridge I Biak RT 003 RW 001 Desa Brambaken Kec Samofa
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Juli 2024
	Surat Pengangkatan No.	20/SK-DIR/BIP/VI/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	27 Juni 2024

II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	PT JAMINAN KREDIT DAERAH PAPUA
	Alamat	Jl. Prof. M. Yamin SH Angkasapura No. 1A
	Jenis Pemilik	Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp8149500000
	Persentase Kepemilikan	99.26%
2.	Nama	DESTY PONGSIKABE
	Alamat	JL.SAMRATULANGI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp605000000
	Persentase Kepemilikan	0.74%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	PT Jamkrida Papua (Perseroda)
----	---------------------------	-------------------------------

III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	26
Tanggal akta pendirian	28 September 1995
Tanggal mulai beroperasi	30 April 2002
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	21
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	25 April 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09.01646666
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	26 April 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Kabupaten Biak Numfor, Provinsi Papua Barat
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Richard Risambessy & Budiman

PT BPR Bosnik Intsia Papua, berkantor pusat di Jl. Erlangga Ruko No. 01 Kelurahan Burokup Kecamatan Biak Kota Kabupaten Biak Bumfor Provinsi Papua, adalah Perusahaan yang bergerak di bidang Lembaga Jasa Keuangan (LJK) di wilayah Provinsi Papua.

Memiliki 1(satu) kantor cabang di Kota Jayapura.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT BPR Bosnik Intsia Papua adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangan, PT BPR Bosnik Intsia Papua mengacu pada

standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia, kecuali untuk (SAK ETAP) Bab 23 tentang Kewajiban Imbalan Kerja sebagaimana diatur dalam UU No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, sebagai basis penyusunan Laporan Keuangan.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	6.175.501
Beban Operasional	5.172.998
Pendapatan Non Operasional	219.882
Beban Non Operasional	26.964
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.195.422
Taksiran Pajak Penghasilan	169.187
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.026.235

Data telah disesuaikan berdasarkan hasil audit KAP Tahun 2024

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	5.021.201	-	-	-	-	5.021.201
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	701.905	-	-	-	-	701.905

d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	24.749.971	2.175.990	114.563	109.104	948.813	28.098.441
Jumlah Aset Produktif	30.473.076	2.175.990	114.563	109.104	948.813	33.821.546

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	39,94
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	2,67
NPL Gross	4,07
Return on Assets (ROA)	3,37
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	83,77
Net Interest Margin (NIM)	18,68
Loan to Deposit Ratio (LDR)	214,40
Cash Ratio	21,29

Data telah disesuaikan dengan hasil pemeriksaan/audit KAP Tahun 2024

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	4,07
NPL Neto (%)	2,67

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2024 karena kondisi perekonomian daerah yang makin menurun dan kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Langkah penyelesaian NPL pada tahun 2024 berupa hard collection dan soft collection, termasuk penyelesaian kredit bermasalah melalui lelang Hak Tanggungan melalui KPKNL, Upaya penyelesaian kredit bermasalah selama tahun 2024 terasa belum optimal namun menunjukkan trend perbaikan, yang mana NPL gross tahun 2024 sebesar 4,07% sedangkan pada tahun sebelumnya sebesar 4,53%, dilain pihak NPL Netto pada tahun 2024 sebesar 2,67%

sedangkan pada tahun 2023 sebesar 4,31%.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Perkembangan usaha BPR Bosnik Intsia Papua sepanjang tahun 2024 dapat terlihat pada beberapa indikator pertumbuhan usaha, yaitu :

1. Realisasi Total Aset Tahun 2024 sebesar 131,74% terhadap jumlah Total Aset tahun 2023. Pertumbuhan Total Aset secara significant dipengaruhi oleh parameter : Posisi Nilai Aset Produktif sebesar 132% dan Aset Lainnya sebesar 791,2% terhadap tahun sebelumnya. Pertumbuhan aset yang sangat signifikan terjadi pada komponen Aset lainnya disebabkan oleh adanya aktivitas investasi pembukaan kantor cabang Jayapura.
2. Perubahan lainnya yang signifikan berpengaruh pada perkembangan usaha adalah pada Ratio BOPO, dimana terjadi peningkatan Rasio BOPO dari 77,43% pada tahun 2023 menjadi 83,76% pada tahun 2024. Peningkatan Biaya Operasional dinilai belum diimbangi dengan peningkatan pendapatan operasional, dimana peningkatan yang terjadi pada Pendapatan Operasional Tahun 2024 adalah sebesar 21,33% terhadap pendapatan tahun 2023, sedangkan peningkatan Biaya Operasional tahun 2024 adalah sebesar 29,93% terhadap Tahun 2023.
3. Ketidakseimbangan antara kenaikan Biaya dengan Pendapatan berpengaruh pada perhitungan Laba Akhir Tahun 2024, dimana pencapaian laba tahunan Tahun 2024 sedikit lebih rendah dibanding Tahun 2023, yaitu sebesar 78,71%.

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT BPR Bosnik Intsia Papua tahun 2024 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnyang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Pelayanan yang cepat, tepat dan memberikan nilai tambah kepada seluruh Nasabah
4. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
5. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi.
6. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian

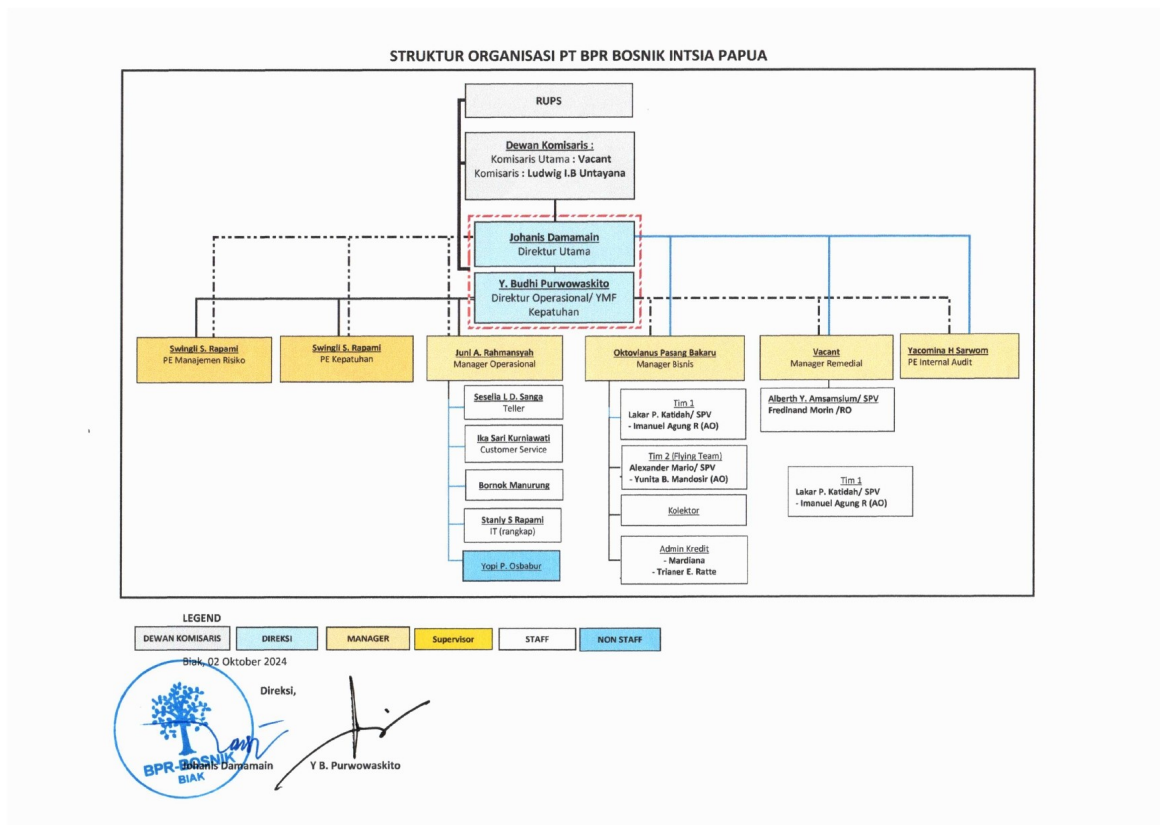
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Melakukan pemenuhan struktur organisasi sesuai dengan ketentuan OJK yang berlaku.
2. Mempertahankan efisiensi dalam segala aktivitas operasional
3. Peningkatan Pelayanan kepada nasabah untuk menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama
4. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus dengan menyesuaikan gaji sesuai dengan prestasi kerja.

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Sampai dengan akhir tahun 2024, BPR Bosnik Intsia Papua masih memiliki 1 orang Komisaris, sehingga belum memenuhi ketentuan POJK terkait Tata Kelola. Sedangkan dari sisi pemenuhan Jumlah Minimum Anggota Direksi saat ini telah terpenuhi sebanyak 2(dua) orang Direksi, masing- masing sebagai Direktur Utama dan Direktur Operasional Yang sekaligus Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

Jumlah Pejabat Eksekutif yang dimiliki saat ini sebanyak 4(empat) orang, terdiri dari Manager Bisnis, Manager Operasional, PE Kepatuhan dan PE Audit Internal. Dari keempat Pejabat Eksekutif, baru 1(satu) PE yang telah memiliki sertifikasi Pejabat Eksekutif, yaitu PE Bisnis. Sedangkan PE lainnya belum memiliki atau belum lulus sertifikasi sebagai PE.

Terdapat rangkap jabatan pada jenjang PE, yaitu PE Kepatuhan yang sekaligus menjabat sebagai PE Manajemen Risiko. Sedangkan pada posisi Recovery & Remedial, masih belum terisi dengan seorang PE.

Pemenuhan tenaga pelaksana (staf) telah terpenuhi pada 3(tiga) unit kerja utama, yaitu : Unit Bisnis, Unit Operasional dan Unit Remedial & Recovery.

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana

	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Micro Integrated Banking System (MIBAS) bekerja sama dengan vendor Modern Polaris Technology (MPT).
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. MPT untuk aplikasi Core Banking MIBAS

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas . langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada diwilayah kerja

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Sandi Kantor	001
	Nama Kantor	Kantor Pusat
	Alamat	Jl. Erlangga Ruko No. 1
	Desa/Kecamatan	Biak Kota
	Kabupaten/Kota	Kab. Biak Numfor
	Kode Pos	98513
	Nama Pimpinan	Johanis Damamain
	Nomor Telepon	0811472012
	Jumlah Kantor Kas	0

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Rakyat Indonesia
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	04 Juli 2021
	Jenis Kerja Sama	Transaksional
	Uraian Kerja Sama	BPR Bosnik Intsia Papua memiliki rekening penampung pada Bank BRI, serta

		menggunakan aplikasi internet banking BRI untuk melakukan berbagai macam jenis transaksi
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	03 Maret 2025
	Jenis Kerja Sama	Menjalin Kerjasama Keagenan Laku Pandai
	Uraian Kerja Sama	BPR Bosnik Intsia Papua menjadi Super Agen BNI46

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	5 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	4 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	12 orang
Jumlah Pegawai Tetap	18 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	3 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	1 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	7 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	12 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	16 orang

Jumlah Pegawai Perempuan	5 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	1 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	10 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	1 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-SDM
	Tanggal Pelaksanaan	25 Mei 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP- SDM. Untuk memenuhi POJK No. 19 Tahun 2023 (Tambahan Rencana di luar Rencana Pengembangan dan Pelatihan di RBB 2024)
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Upgrade Apk SIPTKS dan SIPRO
	Tanggal Pelaksanaan	01 November 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPTKS dan SIPRO. Untuk memenuhi POJK No. 3/ POJK.03/2022 tentang penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS tanggal 04 Maret 2022 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/ SEOJK.03/2022 tentang Penilaian tingkat kesehatan BPR dan BPRS tanggal 18 Juli 2022.
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Online Perlindungan Konsumen

	Tanggal Pelaksanaan	26 Januari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Online Perlindungan Konsumen Untuk memenuhi POJK 22/2023/ PERLINDUNGAN KONSUMEN BPR/S
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Apk SIP-CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Dalam rangka implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang akan diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2025
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Kompetensi Direksi
	Tanggal Pelaksanaan	06 Februari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.44/ POJK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Sertifikasi Kompetensi Kerja Bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR dan BPRS
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Implementasi POJK 01/2024 Kualitas Aset BPR
	Tanggal Pelaksanaan	13 Februari 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Dalam rangka implementasi Implementasi POJK 01/2024 Kualitas Aset BPR

7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Kredit Sindikasi bagi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Kredit Sindikasi bagi BPR
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	SIP-APUPPT
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juni 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Menunjuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 penerapan program anti pencucian uang, pencegahan pendanaan terorisme, dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnahan masal di sektor jasa keuangan tanggal 14 juni 2023. webinar OJK terkait sosialisasi POJK No. 8 Tahun 2023 , Webinar OJK terkait coaching penyusunan IRA dalam rangka pemenuhan kewajiban POJK APU PPT & PPPSPM di sektor jasa keuangan
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	PJJ Aplikasi SIP-SDM
	Tanggal Pelaksanaan	26 Juni 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Untuk mengoptimalkan pengembangan SDM BPR dan BPRS sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 19/2023 tentang pengembangan kualitas SDM BPR dan BPRS
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Kepatuhan/Manajemen Risiko
	Tanggal Pelaksanaan	22 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Untuk memenuhi POJK 13/2019
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIPRO & SIPTKS
	Tanggal Pelaksanaan	15 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPTKS dan SIPRO. Untuk memenuhi POJK No. 3/ POJK.03/2022 tentang penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS tanggal 04 Maret 2022 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/ SEOJK.03/2022 tentang Penilaian tingkat kesehatan BPR dan BPRS tanggal 18 Juli 2022.
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Apk Digital SIP-CKPN BPR
	Tanggal Pelaksanaan	29 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Dalam rangka implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang akan diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2025
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Jarak Jauh Analisis Kredit Akurat 3 pilar & 6C Principles
	Tanggal Pelaksanaan	19 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Jarak Jauh Analisis Kredit Akurat 3 pilar & 6C Principles
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan TOT SDM BPR berbasis kompetensi

	Tanggal Pelaksanaan	17 September 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan TOT SDM BPR berbasis kompetensi
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Penguatan dan Keamanan SIBER BANK
	Tanggal Pelaksanaan	19 September 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Workshop Penguatan dan Keamanan SIBER BANK
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Apk Digital SI-INSAP
	Tanggal Pelaksanaan	21 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk meningkatkan pengendalian Risiko Fraud pada BPR - BPRS sesuai POJK No. 12 Tahun 2024
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat SAKEP
	Tanggal Pelaksanaan	13 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Dalam rangka implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang akan diberlakukan pada tanggal 1 Januari 2025
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Apk Digital SI-RAKB & SIRENBIS

	Tanggal Pelaksanaan	14 November 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk menyusun dan menyampaikan laporan RBB ke OJK melalui APOLO
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Fraud Risk Management
	Tanggal Pelaksanaan	07 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk meningkatkan pengendalian Risiko Fraud pada BPR - BPRS sesuai POJK No. 12 Tahun 2024 tentang penerapan Strategi Anti Fraud bagi lembaga Jasa Keuangan.
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan PBJJ Manajemen Perkreditan ke-9
	Tanggal Pelaksanaan	09 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	untuk meningkatkan Manajemen Perkreditan

Selain pelatihan yang telah disebutkan, Manajemen BPR Bosnik Intsia Papua juga secara rutin mengikutsertakan para karyawan untuk mengikuti webinar dan sosialisasi secara on line yang diselenggarakan oleh Kantor OJK maupun pihak eksternal lainnya.

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Kas dalam Rupiah	146.454	0
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	5.021.201	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	28.800.346	0
Provisi yang belum diamortisasi	174.837	0
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	566.530	0
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	621.685	0
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	325.131	0
Aset Tidak Berwujud	122.508	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	33.544	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.830.989	0

TOTAL ASET	35.443.141	0
Liabilitas Segera	473.226	0
Tabungan	4.038.695	0
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	9.394.100	0
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	5.938.165	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	6.027.778	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	6.903	0
Diskonto Belum Diamortisasi	25.278	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	171.563	0
TOTAL LIABILITAS	26.011.347	0
Modal Dasar	15.000.000	0
Modal yang Belum Disetor -/-	6.790.000	0
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	195.559	0
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.026.235	0
TOTAL EKUITAS	9.431.794	0

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Pendapatan Operasional	6.175.501	
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	3.070	0
Tabungan	37.195	0
Deposito	79.864	0
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	5.119.904	0
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	203.759	0
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	466.507	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	210.442	0
e. Pemulihan CKPN	0	0
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	54.760	0
Beban Operasional	5.172.998	
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	46.341	0
Deposito	599.436	0
Simpanan dari Bank Lain	261.423	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	323.715	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	0	0
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	7.900	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	34.831	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	403.346	0
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	14.657	0
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.507.134	0
Honorarium	80.800	0
Lainnya	565.822	0
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	141.008	0
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	88.889	0
Lainnya	137.767	0

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	90.987	0
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	15.751	0
f. Beban Premi Asuransi	1.226	0
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	72.485	0
h. Beban Barang dan Jasa	709.210	0
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	23.058	0
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	47.213	0
Laba (Rugi) Operasional	1.002.504	
Pendapatan Non Operasional	219.882	
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	219.882	0
Beban Non Operasional	26.964	
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	26.964	0
Laba (Rugi) Non Operasional	192.918	

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.195.422	
Taksiran Pajak Penghasilan	169.187	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.026.235	
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	340.956	0
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	2.464.428	0
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2022	0	0
Dividen	196	196
Pembentukan Cadangan	0	0
DSM Ekuitas	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	1.032	1.032
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2023	1.228	1.228
Dividen	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0
DSM Ekuitas	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	1.309	1.309
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	2.536	2.536

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
Penerimaan pendapatan bunga	5.443.792	4.515.848
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	466.507	0
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	210.442	240.268
Pendapatan operasional lainnya	54.760	385.964
Pembayaran beban bunga	-1.273.646	-786.430
Beban gaji dan tunjangan	-2.153.755	-1.678.454
Beban umum dan administrasi	-1.280.987	-895.291
Beban operasional lainnya	-61.870	-142.214
Pendapatan non operasional lainnya	216.032	203.586
Beban non operasional lainnya	-21.558	-9.970
Pembayaran pajak penghasilan	-164.370	-50.535
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	-403.346	-479.044
Penempatan pada bank lain	-216.048	1.901.722
Kredit yang diberikan	-7.629.978	-2.702.067
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	-1.389.300	-1.389.300
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	137.934	119.576
Tabungan	-616.308	-3.242.279
Deposito	488.100	2.009.000
Simpanan dari bank lain	1.734.811	2.153.354
Pinjaman yang diterima	5.995.597	0
Liabilitas imbalan kerja	54.080	100.109
Liabilitas lain-lain	3.098	4.794
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas operasi	-406.012	258.638
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-103.319	-66.820
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	15.751	17.136
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Investasi	-87.568	-49.684

Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	225.629	0
Penyesuaian lainnya	310.569	-182.813
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	536.198	-182.813
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	42.618	26.141
Kas dan setara Kas awal periode	103.836	77.695
Kas dan setara Kas akhir periode	146.454	103.836

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan yang kami sampaikan telah disesuaikan dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik Richard Risambessy & Budiman, dengan nomor Laporan Auditor Independen : 00022/2.1312/AU.2/07/0286-3/1/IV/2025, yang diterbitkan pada tanggal 21 April 2025 dengan Opini Laporan Keuangan Wajar dengan Pengecualian.

Opini Laporan Keuangan Wajar dengan Pengecualian berbasis pada penyajian laporan keuangan terkait perpajakan, dimana pihak Auditor tidak melakukan review khusus terhadap perhitungan serta pelaporan perpajakan yang dilakukan oleh Manajemen BPR Bosnik Intsia Papua. Bahwa Manajemen BPR Bosnik Intsia Papua telah menghitung, mencadangkan dan menyetor sendiri pajak perusahaan untuk tahun 2024 sehingga Laporan Perpajakan Perusahaan menjadi tanggung jawab Manajemen.

Posisi keuangan PT BPR Bosnik Intsia Papua tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR

Nama BPR/BPRS	BPR Bosnik Intsia Papua
Alamat	Jl. Erlangga Ruko No 1 Kelurahan Burokub Biak Kota Kabupaten Biak Numfor
Nomor Telepon	0981-26108

Penjelasan Umum:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR Bosnik Intsia Papua pada tahun 2024 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2024 di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang sebelumnya pulih.

BPR Bosnik Intsia Papua memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga BPR Bosnik Intsia Papua dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di Provinsi Papua. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR Bosnik Intsia Papua didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Dewan Direksi dan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan BPR Bosnik Intsia Papua.

Meskipun BPR Bosnik Intsia Papua baru beroperasi kurang lebih 4 tahun sejak diakuisi, namun BPR Bosnik Intsia Papua telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah.

Dalam penerapan Tata Kelola, BPR Bosnik Intsia Papua selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Di sepanjang 2024 dan untuk di tahun mendatang, BPR Bosnik Intsia Papua berkomitmen untuk terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola **3. Cukup Baik**

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1. Nama **Johanis Damamain**

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

- Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
- Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank
- Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.
- Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.

2. Nama **Yohanes Budhi Purwowaskito**

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank;
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank;
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
- Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank.
- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/ atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan

- perundang-undangan yang berlaku;
- g. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan.
- h. Melakukan Hak dan kewajiban Direktur sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, apabila untuk perbuatan-perbuatan tertentu tersebut diperlukan keputusan dari seluruh anggota Direksi Bank.
- i. Melaporkan kepada Direksi terkait dan Dewan Komisaris secara tertulis apabila ada unit kerja atau karyawan2 yang melanggar kepatuhan dan memberikan rekomendasi untuk memberikan sanksi kepada unit kerja atau karyawan yang melakukan pelanggaran.
- j. Melaporkan kepada Dewan Komisaris secara tertulis Direksi yang melanggar Kepatuhan dan direkomendasikan untuk dilakukan tindakan oleh Dewan Komisaris.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

1. Perbaiki NPL dengan cara ekspansi secara prudent
2. Mapping debitur, lakukan restrukturisasi bagi debitur yang masih layak, terus lakukan penagihan bagi seluruh debitur bermasalah dan lakukan hapus buku bagi debitur dead wood. bermasalah

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	Ludwig I.B. Untayana
----	------	----------------------

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank
- c. Memberikan saran atau advis kepada kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan
- d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.

Rekomendasi Kepada Direksi:

1. Perbaiki prosedur perkreditan, mapping debitur dan jaga NPL.
2. Efisiensi biaya dari semua segi.

Satu-satunya anggota Komisaris yaitu Ludwig I. B. Untayana

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite**Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:**

Tidak ada.

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Modal inti BPR < 15 miliar dan saat ini tidak membentuk Komite.

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Johanis Damamain
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Yohanes Budhi Purwowaskito
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	Ludwig I.B. Untayana
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Johanis Damamain
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	Yohanes Budhi Purwowaskito
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	Ludwig I.B. Untayana
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

Komisaris utama memegang 11% saham kelompok usaha grup Permata Jiwa.

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Johanis Damamain
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Yohanes Budhi Purwowaskito
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	Ludwig I.B. Untayana
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Direksi tidak mempunyai saham pada perusahaan lain.

Tidak ada kepemilikan saham Komisaris di Perusahaan lain.

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Johanis Damamain
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota	Tidak ada

	Direksi Lain di BPR	
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Yohanes Budhi Purwowaskito
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Direksi tidak mempunyai hubungan keuangan, baik dengan BPR maupun anggota Komisaris. Tidak ada hubungan keuangan antara anggota Dewan Komisaris dengan Direksi.

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Johanis Damamain
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Yohanes Budhi Purwowaskito
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
---	-----------

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp6.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp6.000.000

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp10.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	1 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp2.000.000

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
---	----------------

Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
---	------------

Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
---	----------------

Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0
---	------------

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
--	----------------

Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp11.057.720
--	---------------------

Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	0 orang
--	----------------

Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp0
--	------------

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
---	----------------

Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
---------------------------------------	------------

Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
---	----------------

Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0
---	------------

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
--	----------------

Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0
--	------------

Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
--	----------------

Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0
--	------------

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
--	----------------

Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp0
--	------------

Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	0 orang
--	----------------

Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp0
--	------------

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
--	----------------

Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
--	------------

Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
--	----------------

Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0
--	------------

Jumlah Direksi 2 orang dan Komisaris 1 orang sampai dengan posisi 31 Desember 2024

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b) **2,99 : 1**

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b) **1,19 : 1**

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b) **1,20 : 1**

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b) **2,10 : 1**

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b) **2,99 : 1**

Rentang gaji pegawai tertinggi dan terendah dalam batas toleransi .

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1. Tanggal Rapat **17 Januari 2024**

Jumlah Peserta **5 orang**

Topik/Materi Pembahasan:

Pembahasan revisi RBB 2024

2. Tanggal Rapat **04 November 2024**

Jumlah Peserta **3 orang**

Topik/Materi Pembahasan:

Evaluasi Kinerja dan Persiapan RBB Tahun 2025

3. Tanggal Rapat **10 Juli 2024**

Jumlah Peserta **3 orang**

	Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi Kinerja Semester 1 Tahun 2024	
4.	Tanggal Rapat	05 Maret 2024
	Jumlah Peserta	21 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi rutin triwulanan	
5.	Tanggal Rapat	20 Mei 2024
	Jumlah Peserta	31 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Evaluasi rutin triwulanan	
6.	Tanggal Rapat	12 November 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Topik/Materi Pembahasan: Penyusunan RBB Tahun 2025	

Komisaris melakukan pertemuan rutin setiap 3 bulan bersama Dewan Direksi

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Ludwik I.B. Untayana
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	6 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	1 kali hadir

Anggota Komisaris selalu hadir setiap hari kerja

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun	0 kasus

Laporan

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
--	----------------

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
---	----------------

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
---	----------------

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
--	----------------

Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus
---	----------------

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
--------------------------------	----------------

Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
-----------------------------------	----------------

Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
---------------------------------------	----------------

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
--	----------------

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
---	----------------

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
---	----------------

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
--	----------------

Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus
---	----------------

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
--------------------------------	----------------

Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Sepanjang Tahun 2024 tidak terdapat penyimpangan dan fraud

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
---	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
--	----------------

1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
---	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
--	----------------

Saat ini BPR tidak mempunyai permasalahan hukum dengan pihak lain, terkecuali permasalahan debitur NPL melalui Proses Lelang Hak Tanggungan

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

1.	Nama Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	PT. Jamkrida Papua (Perseroda)
	Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	PSP
	Nama Pengambil Keputusan	Johanis Damamain
	Jabatan Pengambil Keputusan	Direktur
	Jenis Transaksi	Addendum sewa gedung kantor
	Nilai Transaksi	Rp80.000.000

Keterangan:

Addendum penyewaan gedung kantor, nilai sewa sesuai nilai pasar (sebanding dengan ruko lain di dekat lokasi gedung kantor).

Sewa gedung per tahun semula Rp. 180 juta/per tahun namun setelah menjadi temuan OJK maka harga sewa tahunan diturunkan menjadi Rp. 80 juta (exluded PPN) per tahun.

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik**Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik**

1.	Tanggal Pelaksanaan	21 Desember 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	Panti Asuhan Pancasila, Biak
	Penjelasan Kegiatan	Pemnberian bantuan dan Sosialisasi Produk BPR (Tabungan Simpel)
	Jumlah (Rp)	Rp2.098.000

Nihil



BANK BOSNIK
INTSIA PAPUA

PT BPR Bosnik Intsia Papua



LAPORAN



KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

2024

NATURAL
100%

O₂

H₂O



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
3. Profil Bank	8
4. Penjelasan Direksi	10
5. Tata Kelola Keberlanjutan	13
6. Kinerja Keberlanjutan	17
6.1. Kinerja Ekonomi	17
6.2. Kinerja Sosial	18
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	18
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	19
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	21
Umpan Balik	21

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, BPR Bosnik Intsia Papua telah menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2024. Pelaksanaan ini sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dalam RAKB ini, BPR Bosnik Intsia Papua melaksanakan program kerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR (Bank Perekonomian Rakyat) menyadari pentingnya praktik keuangan berkelanjutan yang didasarkan pada prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (keberlanjutan lingkungan) yang tercermin dalam operasional bisnis Bank melalui keselarasan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Sebagai lembaga keuangan perantara, BPR Bosnik Intsia Papua memiliki peran penting (*intermediary institution*) dalam menghimpun dana dari publik (DPK) untuk kemudian disalurkan dalam bentuk pinjaman. Proses penilaian calon peminjam harus dilakukan dengan seksama, dengan fokus utama pada usaha yang berkelanjutan, berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat, serta memberikan profitabilitas bagi BPR melalui perolehan bunga.

BPR Bosnik Intsia Papua berkomitmen untuk menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Langkah ini adalah bagian dari usaha bersama industri jasa keuangan dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Lebih lanjut, keberlanjutan operasional bank menjadi fokus penting, karena kurangnya kepedulian terhadap masalah sosial dan lingkungan dapat meningkatkan risiko bagi bank, khususnya risiko kredit yang disebabkan potensi gagal bayar (*default*) dari nasabah yang bisnisnya berdampak negatif pada lingkungan dan menghambat kemajuan kesejahteraan masyarakat.

LK (*Laporan Keberlanjutan*) BPR Bosnik Intsia Papua Tahun 2024 ini menyajikan informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank, meliputi bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, yang diperuntukkan bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Sebagaimana ketentuan OJK, BPR Bosnik Intsia Papua dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, untuk pertama kalinya menyusun LK pada tahun 2025, yaitu LK Tahun 2024. Laporan ini harus disampaikan kepada OJK bersamaan dengan Laporan Tahunan Tahun 2024 melalui APOLO selambat-lambatnya pada akhir April 2025. Dengan demikian, BPR Bosnik Intsia Papua menyusun LK Tahun 2024 yang memuat informasi periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini dipersiapkan berdasarkan acuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan Petunjuk Teknis bagi Bank sehubungan dengan Penerapan POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Bosnik Intsia Papua tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun an laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR Bosnik Intsia Papua membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan BPR Bosnik Intsia Papua tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR Bosnik Intsia Papua serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Bosnik Intsia Papua adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR Bosnik Intsia Papua kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.

4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR Bosnik Intsia Papua [https:// bprgodital.co.id](https://bprgodital.co.id)
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR Bosnik Intsia Papua.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan- kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional.

Strategi Keberlanjutan

Penyusunan strategi keuangan berkelanjutan mempertimbangkan visi dan misi Bank terkait implementasi keuangan berkelanjutan. Bank memandang penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan juga strategi untuk mencapai visi Bank, terutama dalam mengimplementasikan prinsip inklusi keuangan.

Bank menargetkan segmen Usaha Kecil, Mikro dan Menengah sebagai fokus utama dalam penyediaan layanan keuangan, dengan harapan dapat memperkecil disparitas sosial. Lebih lanjut, melalui inovasi produk dan/ atau layanan keuangan yang ramah lingkungan, Bank berusaha meningkatkan kontribusinya dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup, serta turut serta dalam merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Upaya ini diimplementasikan melalui berbagai cara, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB yang selaras dengan regulasi yang berlaku.

Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Go Digital

mulai mengadopsi prinsip-prinsip *go green company* semenjak implementasi Keuangan Berkelanjutan melalui pelaksanaan berbagai aktivitas, termasuk:

1. Melalui pemasangan pamflet bertuliskan "Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan" di setiap toilet kantor BPR, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong efisiensi penggunaan air.
2. Melakukan promosi lingkungan kerja yang lebih sehat melalui slogan "BERSIH itu SEHAT" dengan menempatkan pamflet di lokasi strategis yang mudah dijangkau oleh semua orang.
3. Implementasi program "Hemat Energi" dilakukan melalui pembatasan penggunaan AC dan listrik di luar jam kerja, serta memastikan lampu dimatikan pada ruangan yang tidak terpakai.
4. Inisiatif pemakaian *tumbler/gelas* untuk menggantikan wadah air sekali pakai seperti gelas atau botol kemasan.

2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp juta)	6.175,50	5.142,08	3.912,53
Laba Bersih Bank (Rp juta)	1.026,23	1.303,73	-937,41
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	5	5	4
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	13.432,80	13.559,45	14.792,73
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	100	100	100
b. Penghimpunan Dana (%)	37,81	43,09	64,18
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial namun menunjukkan trend yang menurun karena umumnya UMKM sudah menjadi rebutan bank-bank BUMN untuk penyaluran KUR, dilain pihak permintaan kredit konsumtif yang masuk kategori non pruduk berkelanjutan makin meningkat. Namun demikian, UMKM yang termasuk dalam salah satu kategori KUB, saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.

Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	38.672.938	31.038.000	31.041.500
Beban Penggunaan BBM (Rp)	42.651.232	51.473.325	32.748.184

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana-prasarana kantor AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTD, yang menggunakan minyak solar sebagai sumber pembangkit, yang tidak termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Dalam laporan ini, energi yang digunakan Perseroan merujuk pada Kantor Pusat. Pada laporan tahun berikutnya, Perseroan akan memperluas cakupan penggunaan energi dan upaya penghematannya. Adapun program pengelolaan energi yang dilakukan

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di BPR Bosnik Intsia Papua mengalami kenaikan namun hal tersebut terjadi karena penambahan outlet dan kenaikan tarif listrik, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bankmasih terjaga dengan baik.

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor dan mesin listrik (cadangan). Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian BBM selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi namun untuk tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023.

Aspek Sosial***Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial****Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	2.098.000	2.073.000	0

Bahwa Bank perlu berdampak lingkungan sekitar dan dengan perkembangan baik dari perusahaan maka Bank telah turut berpartisipasi dalam mensejahterahkan masyarakat di lingkungan sekitarnya melalui aksi bantuan kepada Yayasan Sosial.

3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Bosnik Intsia Papua
Alamat	Jl. Erlangga Ruko No. 01, Kel. Burokub, Distri Biak Kota, Kab. Biak Numfor
Nomor Telepon	0981-26108
Email	bankbosnik.intsiapapua@gmail.com
Website	www.bank-bosnikintsiapapua.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

DESKRIPSI	2024	2023	2022
ASET	35.443.000	26.904.000	24.462.000
KEWAJIBAN	26.011.348	18.207.663	17.063.108

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total ... personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Provinsi Papua. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

NO	NAMA	JUMLAH LEMBAR SAHAM	NOMINAL	PROPORSI
1.	PT JAMKRIDA PAPUA	814.950	8.149.500.000	99,26%
2.	DESTY PONGSIKABE	6.050	60.500.000	0.74%

Produk dan Layanan

Produk

JENIS PRODUK	DESKRIPSI
TABUNGAN	1. TABUNGAN KITORANG
	2. TABUNGAN SIMPEL
	3. TABUNGAN ABP
	4. TABUNGAN KHUSUS
DEPOSITO	1. DEPOSITO BERJANGKA
	2. DEPOSITO ABP
KREDIT	1. KREDIT ULTRA MIKRO
	2. KREDIT MIKRO
	3. KREDIT MULTIGUNA
	4. KREDIT KONSTRUKSI

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank**a. Visi Keberlanjutan**

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR Bosnik Intsia Papua mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UKUM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. .

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Pelayanan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR Bosnik Intsia Papua belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR Bosnik Intsia Papua kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR Bosnik Intsia Papua. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbakan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR Bosnik Intsia Papua sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR Bosnik Intsia Papua No. SKDir.Godig/02/2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:.

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)

3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 miliar, BPR Bosnik Intsia Papua berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Bosnik Intsia Papua secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR Bosnik Intsia Papua. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pengarahan mencakup prinsip- prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang

dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Bosnik Intsia Papua. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR Bosnik Intsia Papua di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	6.175,50	5.142,08	3.912,53
Laba Bersih Bank (Rp)	1.026,23	1.303,73	-937,41
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	5	5	4
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	13.432,80	13.559,45	14.792,73
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)	10.889,68	9.301,49	11.650,05
a. Total Penghimpunan Dana (%)	100	100	100
b. Penghimpunan Dana (%)	37,81	43,09	64,18

Terdapat peningkatan aset BPR Bosnik Intsia Papua namun sedikit penurunan Laba di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Total Portofolio Pembiayaan/Penyaluran Dana	28.800	21.584	18.151
Portofolio Pembiayaan/Penyaluran Dana memenuhi Kriteria Ekonomi Berkelanjutan	13.432	13.559	14.793
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)	46,63	62,81	81,50

Terbatasnya pembiayaan Kredit yang memenuhi usaha berkelanjutan karena

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR Bosnik Intsia Papua memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Provinsi Papua.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR Bosnik Intsia Papua ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR Bosnik Intsia Papua mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR Bosnik Intsia Papua tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	8.380
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	47.470
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai sebuah badan usaha, BPR Bosnik Intsia Papua terus menerus berusaha untuk meningkatkan kemajuan dan perkembangannya namun dengan mempertimbangkan size BPR dan captive market maka BPR Modern Papua masih menggunakan cara tradisional dalam memasarkan kredit. Namun demikian, tentunya BPR akan melakukan inovasi/ penyesuaian dalam penerapan teknologi yang memungkinkan dalam setiap aktivitas BPR (termasuk pemasaran produk secara digital) dan sesuai dengan ketentuan otoritas untuk pengembangan BPR pada masa mendatang.

Di samping itu Pengembangan Laporan Tahunan Berbasis Web yang dijalankan bersama pihak Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

BPR Bosnik Intsia Papua memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang mereka sediakan telah disetujui dan memenuhi standar Otoritas Jasa Keuangan, menjamin keamanan bagi para nasabah. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan berupaya meminimalkan potensi kerugian dengan secara berkala memberikan informasi lengkap mengenai risiko yang mungkin timbul, termasuk risiko pasar dan fluktuasi nilai tukar mata uang. Informasi ini disampaikan melalui berbagai cara, seperti formulir Ringkasan Informasi Produk dan Layanan (RIPLAY) dan pertemuan langsung dengan nasabah.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, BPR Bosnik Intsia Papua secara rutin melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan. Hal ini bertujuan agar calon nasabah maupun nasabah yang sudah ada memperoleh informasi yang akurat mengenai produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan. Dengan pemahaman yang baik, diharapkan mereka dapat berinvestasi sesuai kebutuhan dan menyadari risiko yang terkait dengan produk atau jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Bosnik Intsia Papua telah mengevaluasi semua produk dan jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan berpedoman pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, BPR Bosnik Intsia Papua akan menyalurkan dana secara hati-hati, termasuk memitigasi potensi risiko dan dampak negatif. Hasilnya, tidak ada dampak negatif yang timbul dari produk dan jasa BPR Bosnik Intsia Papua selama tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Bosnik Intsia Papua maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Bosnik Intsia Papua belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR Bosnik Intsia Papua yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

Umpan Balik

Guna mewujudkan komunikasi interaktif dan sekaligus melakukan evaluasi terhadap BPR Bosnik Intsia Papua dengan tujuan memperbaiki mutu laporan di waktu yang akan datang, BPR Bosnik Intsia Papua menyediakan Formulir Umpan Balik pada penghujung Laporan Keberlanjutan ini. Melalui formulir ini, diharapkan para pembaca serta pihak yang memanfaatkan laporan ini dapat menyampaikan saran, masukan, pendapat, dan lain-lain, yang sangat bermanfaat demi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR Bosnik Intsia Papua membuka pintu informasi selebar-lebarnya untuk semua pihak terkait, investor, dan siapapun yang ingin memberikan masukan (*feedback*) terkait laporan keberlanjutan ini melalui kontak:

Untuk BPR yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 Milyar, penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini adalah pengalaman perdana, sehingga belum ada masukan dari para pemangku kepentingan. Pihak bank berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas laporan agar informasinya lebih mudah dipahami dan berguna bagi semua pembaca.

LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT BPR Bosnik Intsia Papua
TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pejabat Eksekutif	2	0	2	10.5%
2	Pelaksana	4	0	4	21.1%
3	Lainnya / Tidak Terdefinisi	8	5	13	68.4%
	Jumlah	14	5	19	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pascasarjana	0	1	1	5.3%
2	S1	5	3	8	42.1%
3	Sarjana	4	1	5	26.3%
4	Sma	3	0	3	15.8%
5	Sma Atau Sederajat	2	0	2	10.5%
	Jumlah	14	5	19	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	11	5	16	84.2%
2	Kontrak	3	0	3	15.8%
	Jumlah	14	5	19	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	1	0	1	5.3%
2	41 s/d 50 Tahun	4	0	4	21.1%
3	31 s/d 40 Tahun	5	3	8	42.1%
4	21 s/d 30 Tahun	4	2	6	31.6%
	Jumlah	14	5	19	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Generation X 1965 - 1980	3	0	3	15.8%
2	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	9	4	13	68.4%
3	Generation Z 1997 - 2012	2	1	3	15.8%
	Jumlah	14	5	19	100%

LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN

PT. BPR BOSNIK INTSIA PAPUA

TAHUN 2024

**LAPORAN KEUANGAN
&
LAPORAN AKUNTAN INDEPENDEN**

PT. BPR BOSNIK INTSIA PAPUA

TAHUN 2024

DAFTAR ISI

1. SURAT PERNYATAAN DIREKSI

2. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

3. LAPORAN KEUANGAN :

- Laporan Posisi Keuangan	1-2
- Laporan Operasional Komprehensif	3
- Laporan Perubahan Ekuitas	4
- Laporan Arus Kas	5-6
- Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)	7-29
- Lampiran – Lampiran	30-39

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

U R A I A N	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
ASET			
<u>ASET LANCAR :</u>			
Kas & Setara Kas	2c, 7	146.454.000	103.836.075
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2d, 8	369.928.412	257.040.978
Penempatan Pada Bank Lain	2e, 9	5.021.200.739	4.805.152.688
Jumlah Aset Lancar :		5.537.583.151	5.166.029.741
<u>ASET PRODUKTIF :</u>			
KYD Baki Debet	2f 10	28.800.345.593	21.583.874.135
KYD Provisi	2f, 11	(174.836.682)	(164.675.948)
Akumulasi Penghapusan Kredit	2g, 12	(566.529.951)	(163.184.161)
Jumlah Aset Produktif :		28.058.978.960	21.256.014.026
<u>ASET TETAP :</u>			
	2i, 13		
Harga Perolehan Aset Tetap		621.685.476	426.774.476
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(325.130.984)	(234.144.387)
Jumlah Nilai Buku Aset Tetap :		296.554.492	192.630.090
<u>ASET TIDAK BERWUJUD :</u>			
	2j, 14		
Harga Perolehan Aset Tidak Berwujud		122.507.618	122.507.618
Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(33.543.651)	(17.792.698)
Jumlah Aset Tidak Berwujud :		88.963.967	104.714.920
ASET LAINNYA	2k, 15	1.461.060.263	184.647.666
TOTAL ASET		35.443.140.834	26.904.036.443

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

U R A I A N	CATATAN	31 DESEMBER 2024	31 DESEMBER 2023
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
<u>KEWAJIBAN LANCAR :</u>			
Kewajiban Segera	2l, 16	473.226.283	337.628.183
Simpanan	2m, 17	13.432.795.134	13.559.447.331
Simpanan dari Bank Lain	2n, 18	5.938.164.946	4.203.353.513
Kewajiban Pada Bank Lain	2o, 19	6.002.499.994	-
Kewajiban Lainnya	2p, 20	164.660.679	107.233.325
Jumlah Kewajiban Lancar :		26.011.347.036	18.207.662.352
 <u>EKUITAS :</u>			
Modal Saham	3, 21	8.210.000.000	8.210.000.000
Saldo Laba/(Rugi) Ditahan	22	195.559.000	(817.353.765)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	23	1.026.234.798	1.303.727.855
Jumlah Ekuitas :		9.431.793.798	8.696.374.090
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		35.443.140.834	26.904.036.443

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA

LAPORAN OPERASIONAL KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

U R A I A N	CATATAN	TAHUN - 2024	TAHUN - 2023
PENDAPATAN OPERASIONAL	2q, 24		
Pendapatan Bunga		5.240.032.883	4.318.866.569
Pendapatan Provisi Kredit		203.759.433	196.981.274
Pendapatan Operasional Lainnya		731.709.098	626.232.190
Jumlah Pendapatan Operasional		6.175.501.414	5.142.080.033
BEBAN OPERASIONAL	2r, 25		
Beban Bunga		1.265.745.875	786.429.588
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Kredit		403.345.789	479.044.323
Beban Administrasi dan Umum		3.456.693.281	2.697.454.608
Beban Operasional Lainnya		47.212.901	18.504.536
Jumlah Beban Operasional		5.172.997.847	3.981.433.054
LABA / (RUGI) USAHA		1.002.503.568	1.160.646.979
PENDAPATAN & (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	2s, 26	219.882.083	203.585.882
Beban Non Operasional	2t, 26	(26.963.876)	(9.970.000)
Jumlah Pendapatan & Beban Non Operasional		192.918.207	193.615.882
LABA / (RUGI) SEBELUM PAJAK :		1.195.421.775	1.354.262.861
PAJAK PERSEROAN	2u, 6, 27	169.186.978	50.535.006
LABA / (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK		1.026.234.798	1.303.727.855

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

KETERANGAN	MODAL SAHAM DISETOR	SALDO LABA / (RUGI)	SALDO EKUITAS
Saldo Per 31 Desember 2022	8.210.000.000	(811.381.768)	7.398.618.232
Penambahan Modal Disetor	-	-	-
Koreksi Saldo Laba / (Rugi) Ditahan	-	(5.971.997)	(5.971.997)
Laba / (Rugi) Tahun Berjalan - 2023	-	1.303.727.855	1.303.727.855
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	8.210.000.000	486.374.090	8.696.374.090
Penambahan Modal Disetor	-	-	-
Deviden	-	(225.629.090)	(225.629.090)
Koreksi Saldo Laba / (Rugi) Ditahan	-	-	-
Tantiem	-	(65.186.000)	(65.186.000)
Laba / (Rugi) Tahun Berjalan - 2024	-	1.026.234.798	1.026.234.798
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	8.210.000.000	1.221.793.798	9.431.793.798

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

URAIAN ARUS KAS	TAHUN - 2024	TAHUN - 2023
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</u>		
Laba / (Rugi) Setelah Taksiran Pajak Penghasilan	1.026.234.798	1.303.727.855
<i>Ditambah/Dikurangi :</i>		
Unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi :		
Penyusutan & Amortisasi		
Aset Tetap	90.986.597	(19.688.325)
Aset Tidak Berwujud	15.750.952	(30.277.415)
Aset Lainnya	-	-
Koreksi Laba / (Rugi) Ditahan	-	(5.971.997)
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	1.132.972.347	1.247.790.118
<u>Perubahan Modal Kerja :</u>		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(112.887.434)	(57.434.165)
Penempatan Pada Bank Lain	(216.048.051)	1.898.758.694
KYD Baki Debet	(7.216.471.458)	(3.433.055.136)
KYD Provisi	10.160.734	52.809.226
Akumulasi Penghapusan Kredit	403.345.790	(780.834.167)
Kewajiban Segera	135.598.100	175.330.964
Simpanan	(126.652.197)	(1.233.279.298)
Simpanan dari Bank Lain	1.734.811.433	2.153.353.513
Kewajiban Pada Bank Lain	6.002.499.994	-
Kewajiban Lainnya	57.427.354	49.149.327
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	1.804.756.612	72.589.076
<u>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</u>		
(Penambahan) / Pengurangan Aset Tetap	(194.911.000)	(47.131.810)
(Penambahan) / Pengurangan Aset Tidak Berwujud	-	47.413.860
(Penambahan) / Pengurangan Aset Lainnya	(1.276.412.597)	(46.730.426)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(1.471.323.597)	(46.448.376)

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

URAIAN ARUS KAS	TAHUN - 2024	TAHUN - 2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan / (Pengurangan) Modal Saham	-	-
Penambahan / (Pengurangan) Cadangan Umum	(65.186.000)	-
Penambahan / (Pengurangan) Dividen	(225.629.090)	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(290.815.090)	-
Kenaikan / (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	42.617.925	26.140.700
Kas dan Setara Kas Awal	103.836.075	77.695.375
KAS DAN SETARA KAS AKHIR	146.454.000	103.836.075

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT. Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Biak didirikan berdasarkan Akta tertanggal 13 Januari 1995 Nomor. 26 yang dibuat di hadapan Sulaimansjah, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta. Namun telah mengalami perubahan nama menjadi **PT. BPR Bosnik Intsia Papua** berdasarkan dengan Akta tertanggal 28 Desember 2021 Nomor. 21 di hadapan Feronika Yupianti, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan di Kab.Biak Numfor dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan surat keputusan No. AHU-0019917.AH.01.11 tertanggal 28 Januari 2022.

Akta tersebut telah mengalami beberapa perubahan, antara lain :

- Pernyataan Keputusan Rapat Akta Nomor: 142 tertanggal 26 Juli 1996 dibuat dihadapan Ny. Susi Susilowaty Wisnu, Sarjana Hukum, Kandidat Notaris selaku pengganti dari Agus Madjid, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta.
- Akta Nomor : 75 tertanggal 30 Juni 2000 dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Notaris di Jayapura.
- Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Akta Nomor: 85 tanggal 20 Maret 2009, dibuat di hadapan Dirhamdan, Sarjana Hukum Notaris di Kota Jayapura. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor: AHU.29767.AH.01.02.Tahun 2009 tertanggal 01 Juli 2009.
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Akta Nomor : 25 tanggal 30 November 2010, dibuat di hadapan Elis Tjahjati, Sarjana Hukum, Notaris di Biak. Akta ini telah diterima serta dicatat pada *Database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI sebagaimana tercantum pada Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dengan Nomor : AHU-0056885.AH.01.09 tertanggal 21 Juni 2012.
- Mengenai RUPS Luar Biasa "PT. Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Biak" Akta Nomor : 04 tertanggal 06 Maret 2013, dibuat dihadapan Elis Tjahjanti, Sarjana Hukum, Notaris di Biak. Akta ini telah diterima serta dicatat pada *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI sebagaimana tercantum pada Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dengan Nomor: AHU-AH.01.10-44226 tertanggal 25 Oktober 2013.
- Pernyataan Keputusan Sirkulasi Pemegang Saham PT. Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Biak Akta Nomor: 26 tertanggal 28 Mei 2020, dibuat di hadapan Elis Tjahjanti, Sarjana Hukum, Notaris di Biak. Akta ini telah diterima serta dicatat pada *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI sebagaimana yang tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dengan Nomor : AHU-0086338.AH.01.11 tertanggal 28 Mei 2020.

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)

a. Pendirian (Lanjutan)

- Mengenai Pengambilalihan an. Akta Nomor : 53 tertanggal 21 Desember 2020, dibuat di hadapan Muhammad Syahrul Khair, Sarjana Hukum, Master Kenotariatan, Notaris di Jayapura. Akta ini telah diterima dan dicatat pada *database* sistem Administerasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI sebagaimana tercantum dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU-0214995.AH.01.11 tertanggal 21 Desember 2020.
- Rapat Umum Pemegang Saham Akta Nomor : 04 tertanggal 1 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Muhammad Syahrul Khair, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jayapura. Akta ini telah diterima dan dicatat pada *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI sebagaimana yang tercantum pada Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor : AHU-AH.01.03-0132575 tertanggal 01 Maret 2021.
- Akta Nomor : 48 tertanggal 24 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Muhammad Syahrul Khair, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jayapura. Akta ini telah diterima dan dicatat pada *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI sebagaimana yang tercantum pada Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor : AHU-0054481-AH.01.11 tertanggal 24 Maret 2021.
- Akta Nomor : 18 tertanggal 14 Juli 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Perkreditan Rakyat Bosnik Intsia Papua, dibuat di hadapan Notaris Muhammad Syahrul Khair, SH.,M.Kn, Notaris di Jayapura. Akta ini telah diterima dan dicatat pada *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI sebagaimana yang tercantum pada Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor : AHU-AH.01.09-0032716 tertanggal 14 Juli 2022.
- Akta Nomor : 47 tertanggal 26 September 2023 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bank Perkreditan Rakyat Bosnik Intsia Papua, dibuat di hadapan Notaris Muhammad Syahrul Khair, SH.,M.Kn, Notaris di Jayapura. Akta ini telah diterima dan dicatat pada *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI sebagaimana yang tercantum pada Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor : AHU-0059341.AH.01.02. Tertanggal 02 Oktober 2023.
- Akta Nomor : 14 tertanggal 28 Maret 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Perekonomian Rakyat Bosnik Intsia Papua, dibuat di hadapan Notaris Feronika Yupiyanti, SH.,M.Kn, Notaris di Kabupaten Biak Numfor.
- Akta Nomor : 21 tertanggal 25 April 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bank Perekonomian Rakyat Bosnik Intsia Papua, dibuat di hadapan Notaris Muhammad Syahrul Khair, SH.,M.Kn, Notaris di Kota Jayapura. Akta ini telah diterima dan dicatat pada *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI sebagaimana yang tercantum pada Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor : AHU-AH.01.09-0164666. Tertanggal 26 April 2024.
- Akta Nomor : 26 tertanggal 17 Juli 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bank Perekonomian Rakyat Bosnik Intsia, dibuat di hadapan Notaris Muhammad Syahrul Khair, SH.,M.Kn, Notaris di Kota Jayapura, Akta ini telah diterima dan dicatat pada *database* sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan HAM RI sebagaimana yang tercantum pada Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor : AHU-AH.01.09-0227519 Tertanggal 17 Juli 2024.

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)

Perusahaan saat ini telah memiliki beberapa surat dan dokumen yang berhubungan dengan pengelolaan suatu perusahaan sesuai dengan bidang usahanya, antara lain :

- Perusahaan telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan Nomor 2309220189917 yang diterbitkan tanggal 23 September 2022.
- Perusahaan telah memiliki Surat Keterangan Domisili dengan Nomor 503/636/KB/VIII/2021 tertanggal 01 September 2021.
- Telah memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jendral Pajak, KPP Pratama Biak dengan nomor : 01.587.554-5-954.000.

b. Maksud & Tujuan

Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Nomor 26 tertanggal 13 Januari 1995 pada pasal 3 dijelaskan maksud dan tujuan perseroan adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, yang menjalankan usaha-usaha dengan :

- Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan;
- Memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan.

c. Lokasi Perusahaan

Kantor BPR Bosnik Intsia Papua terletak di Jalan Erlangga, Ruko No. 01, Kelurahan Burokub, Kecamatan Biak Kota, Kabupaten Biak Numfor, Provinsi Papua.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT Bank Perkreditan Rakyat Bosnik Intsia Papua mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia, kecuali untuk (SAK ETAP) Bab 23 tentang Kewajiban Imbalan Kerja sebagaimana diatur dalam UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, sebagai basis penyusunan laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

Dalam laporan pemeriksaan ini disajikan untuk periode akuntansi tahun 2024, dan merupakan tanggung jawab manajemen. Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai *non performing* dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis (*historical cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian ulang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan.

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada :

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya;
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut di bawah pegendalian bersama dari suatu entitas atau individu;
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

c. Kas & Setara Kas

Kas & setara kas terdiri dari uang tunai yang ada dalam kas perusahaan serta dana perusahaan yang disimpan di bank, yang sampai dengan tanggal neraca saldo tersebut tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya yang dicatat secara *cash basis*.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik peredarannya, tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

d. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya oleh Bank Perkreditan Rakyat hingga tanggal laporan.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum dengan perincian sebagai berikut :

- Giro pada bank umum
Penempatan pada bank lain terdiri dari giro bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum. Giro simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat.
- Tabungan pada bank lain
Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.
- Deposito pada bank lain
Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposito *on call*. Deposito *on call* adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

- **Sertifikat Deposito**
Merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.
- **Penempatan pada Bank Syariah**
Merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

f. Aset Produktif

Merupakan penyediaan uang atau tagihan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Dalam hal tersebut pinjaman nasabah akan disesuaikan dengan jumlah maksimum fasilitas kredit yang disediakan sesuai dengan yang diperjanjikan atau biasa disebut Plafon.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut baki debit).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak terasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan Kredit

- **Kredit**
Penyisihan kerugian kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.
Tarif penyisihan kerugian kredit atau Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) Kredit adalah sebagai berikut :

Kualitas Pembiayaan	Tarif Penyisihan
Lancar	0,5%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Dalam penerapan perhitungan PPAP juga mempertimbangkan besarnya nilai agunan. Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.

Penghapusan Hak Tagih (Hapus Tagih) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan.

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

- Penempatan pada bank lain

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.03/2020 tentang Kebijakan bagi Bank Perkreditan Rakyat dan BPR Syariah sebagai dampak penyebaran *coronavirus disease* 2019 bahwa BPR/BPRS dapat membentuk PPAP umum kurang dari 0,5% atau tidak membentuk PPAP umum untuk aset produktif berupa penempatan pada bank lain dan kredit/pembiayaan dengan kualitas lancar untuk Laporan Bulanan sejak posisi April 2020. Namun setelah masa pandemi berakhir, manajemen menetapkan peraturan seperti semula sebelum masa pandemi yaitu Peraturan OJK Nomor 33/POJK.03/2018 Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

h. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit yang diberikan adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan yang diberikan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.

Nilai tunai penerimaan kas masa depan adalah nilai tunai perkiraan arus kas masa depan dari total kewajiban debitur sesuai dengan perjanjian restrukturisasi kredit yang diberikan berdasarkan tingkat diskonto tertentu.

Restrukturisasi kredit yang diberikan dilakukan apabila BPR mempunyai keyakinan bahwa debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan mampu memenuhi kewajibannya setelah kredit yang diberikannya direstrukturisasi.

Restrukturisasi kredit yang diberikan dapat dilakukan antara lain melalui satu atau lebih cara sebagai berikut :

- Modifikasi syarat-syarat kredit yang diberikan, yang antara lain berupa :
 - (a) Penurunan suku bunga kredit yang diberikan;
 - (b) Perpanjangan jangka waktu kredit yang diberikan;
 - (c) Pengurangan tunggakan bunga kredit yang diberikan baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontijensi (terdapat beberapa syarat tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan bunga apabila kondisi usaha debitur membaik);
 - (d) Pengurangan tunggakan jumlah pokok kredit yang diberikan baik secara absolut (tidak terdapat persyaratan tertentu) atau secara kontijensi (terdapat beberapa syarat tertentu dan telah diperjanjikan sebelumnya, misalnya pembatalan pengurangan tunggakan pokok apabila kondisi usaha debitur membaik).
- Penambahan fasilitas kredit yang diberikan baik melalui konversi seluruh atau sebagian tunggakan bunga, penambahan fasilitas kredit yang diberikan baru, baik dilakukan dalam satu akad kredit yang diberikan maupun dengan menerbitkan akad kredit yang baru.

i. Aset Tetap

Aset Tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap, dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus. Penyusutan Aset Tetap ditetapkan sebagai berikut :

No.	Nama Aset Tetap	Metode Penyusutan	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat
1.	Kendaraan	Garis Lurus	12,5% / 25%	8 / 4 Tahun
2.	Inventaris Kantor	Garis Lurus	12,5% / 25%	8 / 4 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dalam jumlah kecil dibebankan pada laporan Laba / Rugi pada periode terjadinya transaksi, dalam jumlah besar yang akan menambah umur aset akan dikapitalisasikan.

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

j. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi aset tidak berwujud, dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus. Amortisasi aset tidak berwujud ditetapkan sebagai berikut :

- Aset Tidak Berwujud : 12,5% dan 25%

Akun ini berisikan terkait aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Terdapat tiga karakteristik mendasar untuk dapat menentukan apakah pengeluaran sumber daya maupun penciptaan liabilitas yang dilakukan oleh entitas dalam perolehan, pengembangan, pemeliharaan atau peningkatan sumber daya tak berwujud dapat dikategorikan sebagai aset tak berwujud.

Aset tak berwujud harus diakui jika kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Metode amortisasi yang digunakan harus menggambarkan pola konsumsi entitas atas manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan, amortisasi yang dibebankan setiap periode harus diakui dalam laporan laba rugi.

k. Aset Lainnya

Aset lainnya merupakan pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset tersebut terdiri atas sewa bangunan, renovasi bangunan, biaya dibayar dimuka, dan persediaan.

Sewa gedung perusahaan telah melakukan amortisasi dengan jangka waktu 5 (lima) tahun atas dasar ketentuan manajemen, karena manajemen meyakini aset tersebut memberikan manfaat untuk kedepan dalam menagih dan mendapatkan imbal jasa dimasa yang akan datang.

l. Kewajiban Segera

Merupakan kewajiban perusahaan yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain.

Termasuk dalam kewajiban segera berupa utang bunga.

Kewajiban segera yang terdiri dari simpanan berupa saldo rekening tabungan yang sudah ditutup dan deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh pemilik, kredit yang bersaldo kredit ketika nasabah melakukan pembayaran yang melebihi jumlah terutang secara kontraktual, deviden yang sudah ditetapkan tetapi belum dibayarkan, potongan pajak penghasilan karyawan dan pajak atas bunga final (PPH 21, 4 ayat 2 dan 23).

Hutang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR.

Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

m. Simpanan

Akun ini dilakukan untuk mencatat dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan merupakan simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

n. Simpanan Pada Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

- Tabungan dari bank lain adalah tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.
- Deposito dari bank lain :
 - * Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan;
 - * Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos hutang bunga.
- Dana Setoran Modal - Kewajiban:
Dana Setoran Modal - Kewajiban adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan belum atau telah dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Deposito dilakukan untuk simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR yang bersangkutan. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.

o. Kewajiban Pada Bank Lain

Kewajiban pada bank lain diakui sesuai dengan pinjaman yang telah dilakukan oleh entitas dan berdasarkan perjanjian yang telah dilakukan oleh kedua pihak. Kewajiban ini harus diselesaikan sebelum jatuh tempo sesuai perjanjian yang ada.

p. Kewajiban Lainnya

Kewajiban lainnya diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan namun belum jatuh tempo sampai dengan periode pemeriksaan. Termasuk dalam kewajiban lainnya antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

q. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR, antara lain :

- Pendapatan Operasional
terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.
- Pendapatan Bunga
adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).
- Provisi
adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.
- Biaya Transaksi
adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee* . Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.
- Pendapatan Operasional Lainnya
adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

r. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR beban diakui dalam laporan laba rugi, jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

s. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

t. Beban Non Operasional

Beban Non Operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

u. Taksiran Pajak Penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada suatu periode. Beban pajak kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada suatu periode.

v. Sistem Informasi

Sistem Informasi Akuntansi PT Bank Perkreditan Rakyat Bosnik Intsia Papua telah menggunakan perangkat lunak (*Software* Akuntansi) untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito serta kredit dicatat ke dalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi.

w. Akuntansi Imbalan Pasca Kerja (PSAK-219)

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan diperbarui dalam undang-undang No.6 tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023 yang mencakup antara lain tentang pengaturan kembali Perhitungan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja, dan Uang Penggantian Hak yang seharusnya diterima karyawan dalam hal terjadinya pemutusan hubungan kerja.

(i) Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Perseroan harus menyediakan imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Perseroan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal dengan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja No. 11/2020 atau Kontrak Kerja Bersama (KKB), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal pensiun, pada dasarnya program pensiun UU Cipta Kerja atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credits*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

w. Akuntansi Imbalan Pasca Kerja (PSAK-219) (Lanjutan)

(ii) Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada periode dimana terjadinya perubahan tersebut.

(iii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja terutang jika perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika perseroan tidak dapat menarik lagi tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai akhirnya.

Perusahaan belum membentuk cadangan atas imbalan pasca kerja sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 219, namun perusahaan telah mengikutsertakan karyawannya dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan serta membayar semua kewajibannya guna memperoleh manfaat apabila karyawan sakit, mengalami kecelakaan kerja, meninggal dunia dan memasuki usia pensiun (jaminan hari tua).

Atas keikutsertaan dalam program jaminan kesehatan - BPJS Kesehatan, PT. Bank Perkreditan Rakyat Bosnik Intsia Papua diberikan sertifikat tertanggal 01 Maret 2014.

x. Pajak Perseroan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar.

Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, maka perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Atas Pajak Penghasilan tersebut perusahaan telah melakukan perhitungan serta penyetoran sendiri dan selama pemeriksaan, kami tidak melakukan audit khusus atas pajak-pajak tersebut.

3. MODAL SAHAM

- a. Modal dasar PT BPR Phidectama Biak pada saat didirikan dengan Akta tertanggal 13-01-1995 Nomor: 26 adalah sebesar Rp.250.000.000,- terbagi atas 25.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp 10.000,-. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 10.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp.100.000.000,- dengan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut :

No.	Pemegang saham	Lembar saham	Nilai Nominal	Jumlah	% Kepemilikan
1.	Tn. Ir. Agustinus Rumansara, M. Art	4.000	10.000	40.000.000	40,00%
2.	Tn. Jeffry Cornelis Marien	3.000	10.000	30.000.000	30,00%
3.	Tn. DR. Hari Sunarto, MBA	3.000	10.000	30.000.000	30,00%
Jumlah		10.000	10.000	100.000.000	100,00%

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

3. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

- b. Modal dasar PT. BPR Phidectama Biak ditingkatkan menjadi Rp 2.000.000.000,- berdasarkan Akta tertanggal 20-03-2009 Nomor : 85 yang terbagi atas 200.000 lembar saham dengan nilai nominal perlembar saham Rp 10.000,-. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 96.969 lembar saham dengan nilai nominal Rp 969.690.000,- dengan susunan pemegang saham adalah sebagai berikut :

No.	Pemegang saham	Lembar saham	Nilai Nominal	Jumlah	% Kepemilikan
1.	Tn. Ir. Agustinus Rumansara, M. Art	87.387	10.000	873.870.000	90,12%
2.	Tn. Jeffry Cornelis Marien	4.791	10.000	47.910.000	4,94%
3.	Tn. DR. Hari Sunarto, MBA	4.791	10.000	47.910.000	4,94%
Jumlah		96.969	10.000	969.690.000	100,00%

- c. Berdasarkan Akta tertanggal 28-05-2020 Nomor : 26, modal dasar ditempatkan dan disetor penuh PT. BPR Phidectama Biak ditingkatkan menjadi Rp 1.210.000.000,- yang terbagi atas 121.000 lembar saham dengan susunan pemegang saham sebagai berikut:

No.	Pemegang saham	Lembar saham	Nilai Nominal	Jumlah	% Kepemilikan
1.	Tn. Ir. Agustinus Rumansara, M. Art	116.209	10.000	1.162.090.000	96,04%
2.	Tn. DR. Hari Sunarto, MBA	4.791	10.000	47.910.000	3,96%
Jumlah		121.000	10.000	1.210.000.000	100,00%

- d. Berdasarkan Akta tertanggal 21-12-2020 Nomor : 53 tentang pengambilalihan, maka susunan pemegang saham adalah sebagai berikut :

No.	Pemegang saham	Lembar saham	Nilai Nominal	Jumlah	% Kepemilikan
1.	PT. Jamkrida Papua	114.950	10.000	1.149.500.000	95,00%
2.	Tn. Desty Pongsikabe	6.050	10.000	60.500.000	5,00%
Jumlah		121.000	10.000	1.210.000.000	100,00%

- e. Selanjutnya berdasarkan Akta tertanggal 01-03-2021 Nomor : 4 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Perkreditan Rakyat Phidectama Biak (d.h PT. BPR Phidectama Biak), maka susunan pemegang saham adalah sebagai berikut :

No.	Pemegang saham	Lembar saham	Nilai Nominal	Jumlah	% Kepemilikan
1.	PT. Jamkrida Papua	514.950	10.000	5.149.500.000	98,84%
2.	Tn. Desty Pongsikabe	6.050	10.000	60.500.000	1,16%
Jumlah		521.000	10.000	5.210.000.000	100,00%

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

3. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

- f. Berdasarkan Akta Nomor : 18 tertanggal 14 Juli 2022 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bank Perkreditan Rakyat Bosnik Intsia Papua dibuat di hadapan Notaris Muhammad Syahrul Khair, SH.,M.Kn, Notaris di Jayapura, telah ditempatkan modal sebesar Rp 8.210.000.000,- yang terbagi atas 821.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp 10.000,-. Dari modal saham tersebut telah diambil dan disetor penuh oleh masing-masing persero, maka susunan pemegang saham adalah sebagai berikut :

No.	Pemegang saham	Lembar saham	Nilai Nominal	Jumlah	% Kepemilikan
1.	PT Jamkrida Papua	814.950	10.000	8.149.500.000	99,26%
2.	Tn Desty Pongsikabe	6.050	10.000	60.500.000	0,74%
Jumlah		821.000	10.000	8.210.000.000	100,00%

- g. Berdasarkan Akta Nomor : 21 tertanggal 25 April 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT. Bank Perkreditan Rakyat Bosnik Intsia Papua dibuat di hadapan Notaris Muhammad Syahrul Khair, SH.,M.Kn, Notaris di Jayapura, telah ditempatkan modal sebesar Rp 8.210.000.000,- yang terbagi atas 821.000 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp 10.000,-. Dari modal saham tersebut telah diambil dan disetor penuh oleh masing-masing persero, maka susunan pemegang saham adalah sebagai berikut :

No.	Pemegang saham	Lembar saham	Nilai Nominal	Jumlah	0
1.	PT Jamkrida Papua	814.950	10.000	8.149.500.000	99,26%
2.	Tn Desty Pongsikabe	6.050	10.000	60.500.000	0,74%
Jumlah		821.000	10.000	8.210.000.000	100,00%

4. SUSUNAN PENGURUS

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT. Bank Perkreditan Rakyat Bosnik Intsia Papua Nomor : 26 tertanggal 17 Juli 2024 telah menyetujui perubahan susunan pengurus BPR tersebut menjadi :

Komisaris	: Ludwig Ibram Bijoi Untayana
Direktur Utama	: Johanis Damamain
Direktur Operasional	: Yohanes Budhi Purwowaskito

5. LUAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan Laporan Keuangan dilakukan oleh manajemen untuk periode 1 Januari s/d 31 Desember 2024 dengan angka pembandingan Laporan Keuangan tahun 2023 audited.

6. PERPAJAKAN

Perusahaan telah terdaftar di kantor Pelayanan Pajak Pratama Biak dan memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak : 01.587.554.5-954.000.

Perusahaan telah menghitung, mencadangkan dan menyetor sendiri pajak perusahaannya untuk tahun 2024. Atas pajak tersebut kami tidak melakukan pemeriksaan khusus dan menjadi tanggung jawab manajemen.

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

	2024	2023
7. KAS & SETARA KAS	146.454.000	103.836.075

Jumlah tersebut merupakan besarnya saldo kas & setara kas yang tidak dijaminkan oleh perusahaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang terdiri dari :

- Kas	146.454.000	103.836.075
JUMLAH KAS & SETARA KAS	146.454.000	103.836.075

Jumlah tersebut telah sesuai dengan perhitungan hasil *cash opname* dan hasil penelaahan pada mutasi kas yang dimiliki oleh perusahaan.

	2024	2023
8. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA	369.928.412	257.040.978

Jumlah tersebut merupakan besarnya saldo pendapatan bunga yang akan diterima perusahaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dengan perincian sebagai berikut :

- Pend. Bunga - Kredit Modal Kerja	164.160.720	101.519.889
Pend. Bunga - Kredit Investasi	5.976.382	-
- Pend. Bunga - Kredit Konsumtif	199.198.159	155.376.966
- Pend. Bunga - Penempatan pada Bank Lain	593.151	144.123
JUMLAH PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA	369.928.412	257.040.978

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

	2024	2023
9. PENEMPATAN PADA BANK LAIN	5.021.200.739	4.805.152.688
Jumlah tersebut merupakan saldo pada penempatan perusahaan pada bank lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang terdiri dari :		
- Giro Bank Pemangunan Daerah (BPD) Papua a/c. 50000118000012	1.146.978.158	819.116.449
- Tabungan Bank Mandiri a/c. 154-00-1292862-2	382.025.267	712.497.703
- Tabungan BPR Lestari - Bali	50.734.621	206.798.652
- Tabungan BPR Modern a/c. 2511104038	112.315.830	364.083.176
- Tabungan BPR Menara - No. 001-28-000002	142.290.492	331.266.806
- Tabungan BPR Nusa Intim- No. 24.00006.0	42.431.029	280.948.658
- Tabungan Bank BRI a/c. 489301036686538	1.568.691.865	1.589.441.244
- Deposito PT. BPD Papua Biak - 055389	-	501.000.000
- Giro Bank Mandiri No. 1540019661184	72.824.802	-
- Tab. BPR Kirana - No. 00110000274	153.242.586	-
- Tab. BPR Phidechtama Abepura	20.563.700	-
- Deposito PT BPR Nusa Intim - 001313	700.000.000	-
- Deposito PT. BPR Kirana Indonesia - 00180	200.000.000	-
- Deposito PT. BPR Kirana Indonesia - 00097	250.000.000	-
- Giro Bank BRI - Biak No. 489301000026304	179.102.389	-
JUMLAH PENEMPATAN PADA BANK LAIN	5.021.200.739	4.805.152.688

Jumlah ini merupakan saldo aset yang dimiliki perusahaan baik berupa giro pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, tabungan pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, deposito yang di tempatkan pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian yang disepakati, penempatan pada bank umum syariah dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

Untuk pengakuan pendapatan bunga diakui secara akrual sebesar jumlah yang menjadi hak BPR sebesar nilai nominal serta untuk giro dan tabungan syariah seperti wadiah/mudharabah diakui sebesar nilai nominal.

	2024	2023
10. KYD BAKI DEBET	28.800.345.593	21.583.874.135
Jumlah tersebut merupakan Kredit Yang Diberikan baki debet perusahaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dengan perincian sebagai berikut :		
- Kredit Modal Kerja	11.508.539.894	6.873.926.800
- Kredit Investasi	1.321.597.501	2.213.233.816
- Kredit Konsumtif	15.970.208.198	12.496.713.519
JUMLAH KYD BAKI DEBET	28.800.345.593	21.583.874.135

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

10. KYD BAKI DEBET (Lanjutan)

Akun ini berisikan tentang penyaluran kredit yang dilakukan pada saat BPR menandatangani perjanjian kredit dengan debitur, maka BPR mengakui "kewajiban komitmen fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur" sebesar plafon kredit yang diperjanjikan atau dapat ditarik sesuai jadwal penarikan/penggunaan kredit yang disepakati BPR dengan debitur, kecuali untuk penerusan kredit.

Jumlah kewajiban komitmen fasilitas kredit tersebut dapat berkurang atau bertambah selama jangka waktu kredit sesuai jenis kreditnya.

Sedangkan untuk Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak tidak terkait yang dimaksud adalah penyedia dana dalam bentuk penempatan dana antar bank kepada BPR lain yang merupakan pihak tidak terkait ditetapkan paling tinggi 20% dari modal BPR, penyedia dana dalam bentuk kredit kepada 1 peminjam pihak tidak terkait ditetapkan paling tinggi 20% dari modal BPR, penyedia dana dalam bentuk kredit kepada 1 kelompok peminjam pihak tidak terkait ditetapkan paling tinggi 30% dari modal BPR, peraturan tersebut juga sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 49 /POJK.03/2017.

Manajemen telah meyakini apabila terdapat kredit macet, maka nilai jaminan yang diterima perusahaan dapat menutupi nilai kredit yang diberikan. Serta manajemen telah menjamin atas semua data dan nilai jaminan dapat dibuktikan kebenarannya.

11. KYD PROVISI

2024	2023
<u>(174.836.682)</u>	<u>(164.675.948)</u>

Saldo tersebut merupakan KYD Provisi yang dimiliki perusahaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang telah diperhitungkan perusahaan dari sisa provisi debitur dengan sisa administrasi yang harus dibayar oleh debitur sesuai dengan perjanjian yang disepakati, akun ini juga menjelaskan biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase, provisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan namun terkait dengan jangka waktu diperlukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis dalam jangka waktunya.

Amortisasi provisi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk *performing* atau *non-performing*.

12. AKUMULASI CADANGAN PENGHAPUSAN KREDIT

2024	2023
<u>(566.529.951)</u>	<u>(163.184.161)</u>

Jumlah tersebut merupakan saldo akumulasi penghapusan kredit yang dilakukan perusahaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, dari akumulasi cadangan tersebut perusahaan telah menghitung cadangan penghapusan kredit sesuai dengan kolektabilitas dari nominal baki debit yang diberikan kepada debitur sesuai dengan POJK Nomor 33/POJK.03/2018.

Atas saldo tersebut kami hanya memperoleh catatan akuntansi yang ada, manajemen telah menjamin bahwa perhitungan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BPR wajib membentuk penyisihan kerugian kredit minimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan pembentukan penyisihan dapat dilakukan setiap saat atau pada setiap tanggal laporan keuangan.

Pencatatan kredit dan tagihan lain yang telah dihapus buku dalam *extracomptable* dapat dihentikan apabila dalam dalam jangka waktu tertentu tidak diperoleh pembayaran setelah dilakukan usaha penagihan dan mendapat keputusan manajemen atau dihapus tagih.

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

	2024	2023
13. ASET TETAP	296.554.492	192.630.090

Jumlah ini merupakan nilai perolehan aset tetap, akumulasi penyusutan dan nilai buku aset tetap per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang terdiri dari :

ASET TETAP 2024

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1.	Kendaraan	87.762.000	34.706.748	53.055.252
2.	Inventaris Kantor	533.923.476	290.424.236	243.499.240
JUMLAH ASET TETAP 2024		621.685.476	325.130.984	296.554.492

ASET TETAP 2023

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1.	Kendaraan	60.102.000	28.311.249	31.790.751
2.	Inventaris Kantor	366.672.476	205.833.138	160.839.339
JUMLAH ASET TETAP 2023		426.774.476	234.144.387	192.630.090

(Perincian Lihat Lampiran : 1 & 1a)

	2024	2023
14. ASET TIDAK BERWUJUD	88.963.967	104.714.920

Jumlah ini merupakan nilai perolehan aset tidak berwujud, akumulasi amortisasi dan nilai buku aset tidak berwujud per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang berupa software dan sistem BPR yang terdiri dari :

- Nilai Perolehan Aset Tidak Berwujud	122.507.618	122.507.618
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(33.543.651)	(17.792.698)
JUMLAH ASET TIDAK BERWUJUD	88.963.967	104.714.920

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

14. ASET TIDAK BERWUJUD (LANJUTAN)

Aset tidak berwujud diamortisasi selama 4 tahun (25%) dan telah seluruhnya diamortisasi dengan nilai buku nihil.

Aset tidak berwujud merupakan *software* yang digunakan oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat Bosnik Intsia Papua berupa *Breaking Information System* © dEjAyO yang dikembangkan bekerja sama dengan PT. Dejayo Agen Software dan diimplementasikan sejak Juli 2009.

Namun pada 18 September 2022 PT. Bank Perkreditan Rakyat Bosnik Intsia Papua dan PT. Modern Polaris Teknologi t melakukan perjanjian kerjasama pemeliharaan dengan Nomor : BPRBIP-BIK/111/PKS/IX/2022 tertanggal 18 september 2022.

Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat distribusikan secara langsung sehingga siap digunakan, aset tidak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya serta penurunan nilai aset tidak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

	2024	2023
15. ASET LAINNYA	1.461.060.263	184.647.666
Jumlah ini merupakan nilai aset lain-lain milik perusahaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang terdiri dari :		
- Biaya Dibayar Dimuka		
- Sewa Kantor	74.074.072	74.074.074
- Sewa Rumah Direksi	40.740.741	40.740.740
- Pengembangan BPR	-	-
- Biaya Dibayar Dimuka	18.236.432	5.940.000
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka :	133.051.245	120.754.814
- Aset Lain-lain		
- Renovasi Gedung	31.771.555	27.920.670
- Persediaan Barang Cetakan	28.111.429	6.634.400
- Persediaan Materai	676.000	676.000
- Premi Asuransi	174.772	350.912
- Investasi SDM	34.088.262	-
- Pra Operasional	442.687.000	-
- Pembelian Aset - Sementara	790.500.000	-
- Lainnya	-	28.310.870
Jumlah Aset Lain-lain :	1.328.009.018	63.892.852
JUMLAH ASET LAINNYA	1.461.060.263	184.647.666

Aset lain-lain pra operasional merupakan biaya yang dikeluarkan untuk cabang entitas yang ada di Jayapura, manajemen menyatakan bahwa cabang di Jayapura belum ada operasional sehingga pengeluaran atas beban yang dikeluarkan dikelompokkan sebagai aset lain-lain dan belum ada penyaluran kredit.

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

	2024	2023
16. KEWAJIBAN SEGERA	473.226.283	337.628.183

Saldo tersebut merupakan besarnya kewajiban segera perusahaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang terdiri dari :

- Rek. Antar Bagian	143.418.260	119.623.157
- Kewajiban Pajak	191.500.063	77.797.521
- BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan	15.835.501	12.532.644
- Utang Bunga Deposito	41.478.015	48.630.494
- Cadangan Bonus Tahunan	75.000.000	47.500.000
- Titipan Lainnya	5.994.444	31.544.367
JUMLAH KEWAJIBAN SEGERA	473.226.283	337.628.183

	2024	2023
17. SIMPANAN	13.432.795.134	13.559.447.331

Jumlah tersebut adalah besarnya saldo simpanan yang diterima per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang terdiri dari :

- Tabungan	4.038.695.134	4.653.447.331
- Deposito Berjangka	9.394.100.000	8.906.000.000
JUMLAH SIMPANAN	13.432.795.134	13.559.447.331

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan.

Transaksi dalam bentuk tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung, setoran tabungan diakui pada saat uang diterima serta bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.

Transaksi dalam bentuk deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito, setoran deposito diakui pada saat uang diterima dan komposisi jumlah deposito menurut jangka waktu.

Manajemen meyakini bahwa simpanan yang dilakukan dicatat secara tepat dan andal sesuai dengan dokumen yang ada.

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

	2024	2023
18. SIMPANAN DARI BANK LAIN	5.938.164.946	4.203.353.513

Saldo tersebut merupakan besarnya simpanan dari bank lain berupa deposito berjangka per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang terdiri dari :

- Tabungan ABP	5.986.444	153.353.513
- PT. BPR Papua Mandiri Makmur	500.000.000	-
- PT. BPR Sorong Sukses Sejahtera	-	2.000.000.000
- PT. BPR Phidectama Abepura	1.132.178.502	50.000.000
- PT. BPR Anak Negeri Papua	2.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Nusa Intim	-	1.000.000.000
- PT BPR Indra Candra	1.800.000.000	-
- PT BPR Daya Lumbung Asia	500.000.000	-
JUMLAH SIMPANAN DARI BANK LAIN	5.938.164.946	4.203.353.513

	2024	2023
19. KEWAJIBAN PADA BANK LAIN	6.002.499.994	-

Saldo tersebut merupakan pinjaman yang dilakukan oleh perusahaan kepada bank lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang terdiri dari :

- BANK BPR Kirana Indonesia	6.027.777.777	-
- Provisi Pinjaman	(25.277.783)	-
JUMLAH KEWAJIBAN PADA BANK LAIN	6.002.499.994	-

Kewajiban pada bank lain merupakan pinjaman yang dilakukan entitas kepada bank lain yang belum jatuh tempo.

	2024	2023
20. KEWAJIBAN LAINNYA	164.660.679	107.233.325

Saldo tersebut merupakan besarnya kewajiban lainnya perusahaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang terdiri dari :

- RPP Lainnya	10.250.365	-
- Kewajiban Imbalan Kerja	161.313.098	107.233.325
- Titipan Modal Disetor oleh Pemegang Saham (PS)	-	-
Biaya Transaksi Pinjaman Diterima	(6.902.784)	-
- Titipan Kasir	-	-
- PT. Jamkrida Papua	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN LAINNYA	164.660.679	107.233.325

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

	2024	2023
21. MODAL SAHAM	8.210.000.000	8.210.000.000

Jumlah tersebut merupakan besarnya modal saham yang telah disetor oleh pemegang saham sampai dengan tanggal 31 Desember tahun yang bersangkutan sesuai dengan akta dari notaris : Muhammad Syahrul Khair, SH.,MKn di Jayapura dengan Nomor : 18 tertanggal 14 Juli 2022.

(Penjelasan lebih lanjut lihat catatan nomor 3 : tentang Modal Saham)

	2024	2023
22. SALDO LABA / (RUGI) DITAHAN	195.559.000	(817.353.765)

Jumlah tersebut merupakan besarnya saldo laba / (rugi) ditahan yang dimiliki oleh perusahaan dari awal berdiri sampai dengan 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang terdiri dari :

- Koreksi Laba Ditahan	-	-
- Laba/ (Rugi) Ditahan Tahun Sebelumnya	(817.353.765)	120.051.266
- Laba/ (Rugi) Tahun Sebelumnya	1.303.727.855	(937.405.031)
- Deviden	(225.629.090)	-
- Tantiem	(65.186.000)	-
JUMLAH SALDO LABA / (RUGI) DITAHAN	195.559.000	(817.353.765)

Manajemen pada tahun 2024 telah membagi dividen dan pembagian tantiem atas kinerja manajemen dari saldo laba sesuai dengan akta nomor 14 tanggal 28 Maret 2024 di hadapan notaris Feronika Yupiyanti, S.H.,M.Kn.

	2024	2023
23. LABA / (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.026.234.798	1.303.727.855

Jumlah tersebut merupakan saldo laba / (rugi) usaha periode : 1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2023.

(Perincian Lihat Laporan Operasional Komprehensif)

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

	2024	2023
24. PENDAPATAN OPERASIONAL	6.175.501.414	5.142.080.033
Jumlah tersebut merupakan besarnya pendapatan operasional yang dimiliki perusahaan untuk periode : 1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2023 yang terdiri dari :		
- Pendapatan Bunga		
- Pendapatan Bunga Giro	3.070.158	1.410.159
- Pendapatan Bunga Tabungan	37.194.919	39.743.584
- Pendapatan Bunga Deposito	79.863.668	130.970.430
- Pendapatan Bunga Kredit Yang Diberikan	5.119.904.138	4.146.742.396
- Pendapatan Bunga Pinjaman Akrua	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga :	5.240.032.883	4.318.866.569
- Pendapatan Provisi Kredit	203.759.433	196.981.274
- Pendapatan Operasional Lainnya		
- Pendapatan dari Biaya Administrasi	461.583.397	323.077.637
- Pendapatan dari Denda-denda	51.798.745	59.923.211
- Pendapatan Kredit Yang Dihapus Buku	-	-
- Pendapatan Pemulihan PPAP	2.961.086	2.963.464
- Penerimaan Setoran Aset Produktif Hapus Buku	210.442.120	240.267.878
- Pendapatan Operasional Lainnya	4.923.750	-
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya :	731.709.098	626.232.190
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	6.175.501.414	5.142.080.033

	2024	2023
25. BEBAN OPERASIONAL	5.172.997.847	3.981.433.054

Jumlah ini merupakan beban usaha operasional untuk periode : 1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2023 yang terdiri dari :

- Beban Bunga		
- Beban Bunga Tabungan	46.340.619	63.615.288
- Beban Bunga Deposito	599.436.466	482.483.408
- Beban Bunga Simpanan Dari Bank Lain	2.640.831	25.824.394
- Beban Bunga Deposito Kepada Bank Lain	258.782.032	192.042.352
- Beban Bunga Pinjaman Yang Diterima	323.715.278	-
- Premi Penjamin Pinjaman	34.830.649	22.464.146
Jumlah Beban Bunga :	1.265.745.875	786.429.588

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

BEBAN OPERASIONAL (Lanjutan)

- Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) Kredit	403.345.789	479.044.323
- Beban Administrasi dan Umum		
- Beban Gaji Tenaga Kerja	1.507.133.625	1.204.690.750
- Beban Tenaga Kerja Honorarium	80.800.000	74.293.000
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	48.303.788	59.369.836
- Beban Tenaga Kerja Pendidikan	141.008.124	101.782.202
- Tunjangan	463.438.308	340.100.322
- Beban Sewa Gedung Kantor	88.888.890	91.369.121
- Biaya Transaksi	7.900.000	
- Sewa Lainnya	137.766.666	111.597.315
- Beban Pemasaran Lainnya	14.657.000	16.476.000
- Beban Penyusutan Aset Tetap	90.986.598	48.811.659
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	15.750.952	15.750.952
- Premi Asuransi	1.226.140	701.827
- Beban Pemeliharaan & Perbaikan	72.484.765	47.121.163
- Beban Barang dan Jasa	709.210.405	469.327.136
- Beban Imbalan Kerja	54.079.773	107.233.325
- Pajak-pajak	23.058.247	8.830.000
Jumlah Beban Administrasi dan Umum :	3.456.693.281	2.697.454.608
- Beban Operasional Lainnya	47.212.901	18.504.536
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	5.172.997.847	3.981.433.054

	2024	2023
26. PENDAPATAN & (BEBAN) NON OPERASIONAL	192.918.207	193.615.882

Jumlah saldo di atas merupakan besarnya pendapatan & beban non operasional yang dimiliki perusahaan untuk periode : 1 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024 dan 1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2023 yang terdiri dari :

- Pendapatan Non Operasional		
- Pendapatan Fee Asuransi	17.261.296	26.484.175
- Pendapatan Pinalti	77.380.264	120.061.670
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	125.240.523	57.040.037
Jumlah Pendapatan Non Operasional	219.882.083	203.585.882
- Beban Non Operasional		
- Denda Keterlambatan	14.460.000	9.970.000
- Sumbangan-sumbangan	5.000.000	-
- Lainnya	7.503.876	
Jumlah Beban Non Operasional	26.963.876	9.970.000
JUMLAH PENDAPATAN & (BEBAN) NON OPERASIONAL	192.918.207	193.615.882

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

Saldo di atas merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR sehingga bukan termasuk di dalam akun pendapatan operasional.

Manajemen telah meyakini pencatatan atas pendapatan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan pencatatan akuntansi secara andal dan sesuai dengan prosedur yang telah dijalankan.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
27. TAKSIRAN PAJAK PERSEROAN	169.186.978	50.535.006

Jumlah tersebut merupakan besarnya taksiran pajak perseroan untuk tahun 2024 dan 2023 yang dilakukan perhitungan dan penyetoran sendiri oleh perusahaan selama tahun 2024.

Kami tidak melakukan pemeriksaan lebih lanjut atas saldo di atas dan menjadi tanggung jawab manajemen.

28. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada hal serta kejadian yang secara signifikan yang terjadi dan dapat mempengaruhi proses pengelolaan perusahaan oleh manajemen, Dengan demikian manajemen perusahaan memiliki komitmen yang tinggi untuk menjalankan usaha dengan konsep keberlanjutan.

Penjelasan lebih lanjut tentang Analisa Keuangan Penting dari Laporan Keuangan untuk periode ini dapat dilihat pada lampiran : 2

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INSTIA PAPUA**

**DAFTAR ASET TETAP & PENYUSUTANNYA
PER : 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

(Lampiran : 1)

No.	Jenis Aset Tetap	Nilai Perolehan s/d Tahun 2023	Tahun 2024		Nilai Perolehan s/d Tahun 2024	Penyusutan					Nilai Buku 31-12-2024
			Penambahan	Pengurangan		%	s/d Tahun 2023	Tahun 2024		s/d Tahun 2024	
								Penambahan	Pengurangan		
1.	Kendaraan	60.102.000	27.660.000	-	87.762.000	12,5 / 25	28.311.249	6.395.500	-	34.706.748	53.055.252
2.	Inventaris Kantor	366.672.476	167.251.000	-	533.923.476	25	205.833.138	84.591.098	-	290.424.236	243.499.240
TOTAL ASET TETAP		426.774.476	194.911.000	-	621.685.476		234.144.387	90.986.598	-	325.130.984	296.554.492

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**DAFTAR ASET TETAP & PENYUSUTANNYA
PER 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

(Lampiran : 1.a)

No.	Jenis Aset Tetap	Nilai Perolehan s/d Tahun 2023	Tahun 2024		Nilai Perolehan s/d Tahun 2024	Penyusutan					Nilai Buku 31-12-2024	
			Penambahan	Pengurangan		%	s/d Tahun 2023	Tahun 2024		s/d Tahun 2024		
								Penambahan	Pengurangan			
1. ASET TETAP BERWUJUD A. KENDARAAN												
	1	Sepeda Motor Yamaha	-		-	12,5%	-			-	-	
	2	Sepeda Motor Honda Wing	-		-	12,5%	-			-	-	
	3	Sepeda Motor Honda Bebek	-		-	25%	-			-	-	
	4	Sepeda Motor Honda Type GL	25.850.000		25.850.000	25%	25.849.999	-		25.849.998	2	
	5	Sepeda Motor Cb150 Verza Cw - Bla	26.560.000		26.560.000	12,5%	1.660.000	3.320.000		4.980.000	21.580.000	
	6	Perbaikan Kend. Roda Dua Honda	7.692.000		7.692.000	25%	801.250	1.923.000		2.724.250	4.967.750	
	7	Sepeda Motor Honda Cb150 Verza Cw		27.660.000	27.660.000	12,5%		1.152.500		1.152.500	26.507.500	
	SUB. JUMLAH KENDARAAN		60.102.000	27.660.000	-	87.762.000		28.311.249	6.395.500	-	34.706.748	53.055.252
	B. INVENTARIS KANTOR											
		1	Meja Komputer	895.000		895.000	25%	894.999	-		894.999	1
		2	Mesin Ketik Merk Brother	895.000		895.000	25%	894.999	-		894.999	1
		3	Meja Prodesign 1 Biro V	1.200.000		1.200.000	25%	1.199.999	-		1.199.999	1
		4	Monitor Merk Samsung	950.000		950.000	25%	949.999	-		949.999	1
		5	Monitor Merk Samsung	745.000		745.000	25%	744.999	-		744.999	1
6		Brankas / Ichiban HS-8	2.550.000		2.550.000	25%	2.549.999	-		2.549.999	1	
7		Lemari Besi / Elite	535.000		535.000	25%	534.999	-		534.999	1	
8		Kotak Petty Cash (Kas Kecil)	120.000		120.000	25%	119.999	-		119.999	1	
9		Lemari Buku Buatan Loca	625.000		625.000	25%	624.999	-		624.999	1	
10		Lemari Buku Buatan Loca	625.000		625.000	25%	624.999	-		624.999	1	
11		Lemari Besi Filling Cabinet	1.400.000		1.400.000	25%	1.399.999	-		1.399.999	1	
12		Filling Cabinet / Elite	3.900.000		3.900.000	25%	3.899.999	-		3.899.999	1	
13		Mesin Fax Merk Panasonic	1.875.000		1.875.000	25%	1.874.999	-		1.874.999	1	
14	AC Split 2 PK Merk Toshiba	7.425.000		7.425.000	25%	7.424.999	-		7.424.999	1		

15	Dispenser Merk Miyako W	350.000			350.000	25%	349.999	-		349.999	1
16	Kursi Futura Auditorium 1	4.000.000			4.000.000	25%	3.999.999	-		3.999.999	1
17	Monitor LCD Merk Samsung	1.100.000			1.100.000	25%	1.099.999	-		1.099.999	1
18	Laptop Merk Acer Aspire	5.000.000			5.000.000	25%	4.999.999	-		4.999.999	1
19	Computer + Monitor	4.000.000			4.000.000	25%	3.999.999	-		3.999.999	1
20	Meja Computer Merk Acti	1.650.000			1.650.000	25%	1.649.999	-		1.649.999	1
21	Meja Kantor 1/2 Biro ME	800.000			800.000	25%	799.999	-		799.999	1
22	Printer Olivetti PR 2	15.300.000			15.300.000	25%	15.299.999	-		15.299.999	1
23	TV LCD Merk Toshiba	2.300.000			2.300.000	25%	2.299.999	-		2.299.999	1
24	Printer Epson L360	2.800.000			2.800.000	25%	2.799.999	-		2.799.999	1
25	Mesin Absensi Secure	1.500.000			1.500.000	25%	1.500.000	-		1.500.000	-
26	AC LG P PK	3.900.000			3.900.000	25%	3.899.999	-		3.899.999	1
27	AC Polytron 1 PK	3.900.000			3.900.000	25%	3.899.999	-		3.899.999	1
28	Damkar Yamato YA-20L	1.100.000			1.100.000	25%	1.099.999	-		1.099.999	1
29	CPU Core I 3 MB	5.300.000			5.300.000	25%	5.299.999	-		5.299.999	1
30	Warless Pewe TR 576	1.900.000			1.900.000	25%	1.899.999	-		1.899.999	1
31	2 Bh Meja Pelayanan	1.900.000			1.900.000	25%	1.899.999	-		1.899.999	1
32	1 Bh Meja Direktur	1.650.000			1.650.000	25%	1.649.999	-		1.649.999	1
33	1 Bh Counter	3.500.000			3.500.000	25%	3.499.999	-		3.499.999	1
34	1 Buah Pohon Natal Sedang	1.100.000			1.100.000	25%	1.099.999	-		1.099.999	1
35	Meja Ruang Direksi	550.000			550.000	25%	549.999	-		549.999	1
36	AC Polytron 1 PK	3.400.000			3.400.000	25%	3.399.999	-		3.399.999	1
37	CCTV Paket 4 Channel Digital	2.950.000			2.950.000	25%	2.949.999	-		2.949.999	1
38	Laptop Asus Core I7	11.500.000			11.500.000	25%	11.499.999	-		11.499.999	1
39	2 Bh Kursi Deret Tiger T	6.800.000			6.800.000	25%	6.799.999	-		6.799.999	1
40	2 Lusin Kostum Futsal & 2	1.740.000			1.740.000	25%	1.739.999	-		1.739.999	1
41	Laptop Acer E5-476G-58K	8.950.000			8.950.000	25%	8.949.999	-		8.949.999	1
42	Decoder CCTV	1.465.000			1.465.000	25%	1.464.999	-		1.464.999	1
43	LCD Samsung 19"	1.450.000			1.450.000	25%	1.449.999	-		1.449.999	1
44	CPU Intel Core 2-E-6600	3.400.000			3.400.000	25%	3.399.999	-		3.399.999	1
45	Mika Pelindung Meja	3.000.000			3.000.000	25%	2.999.999	-		2.999.999	1
46	Kursi Frontline KSPB	2.700.000			2.700.000	25%	1.631.250	675.000		2.306.250	393.750
47	Meja 1/2 Biro Olympic /M	3.300.000			3.300.000	25%	1.993.750	825.000		2.818.750	481.250

48	CCTV 4 Mata	6.120.000			6.120.000	25%	3.697.500	1.530.000		5.227.500	892.500
49	2 Pakey PC Alcatroz	12.420.000			12.420.000	25%	7.245.000	3.105.000		10.350.000	2.070.000
50	3 Bh CCTV Outdoor dan	1.150.000			1.150.000	25%	670.832	287.500		958.332	191.668
51	AC 1/2 PK	3.000.000			3.000.000	25%	1.750.000	750.000		2.500.000	500.000
52	Printer Pixa MP287	1.150.000			1.150.000	25%	670.832	287.500		958.332	191.668
53	Papan Tulis White Board	1.250.000			1.250.000	25%	703.125	312.500		1.015.625	234.375
54	Genset Generator Maestro	9.500.000			9.500.000	25%	5.343.751	2.375.000		7.718.751	1.781.249
55	Pemadam 6.LY	1.550.000			1.550.000	25%	871.876	387.500		1.259.376	290.624
56	Roller Venetion Blind 1	1.368.000			1.368.000	25%	741.000	342.000		1.083.000	285.000
57	SSD WD Blue Sata 250 GB	905.000			905.000	25%	490.208	226.250		716.458	188.542
58	Meja Expo 1 Bh & Kursi F	3.700.000			3.700.000	25%	2.004.166	925.000		2.929.166	770.834
59	Office Chair-OC-079-FRO	950.000			950.000	25%	514.584	237.500		752.084	197.916
60	Cash Box VTEC 868	635.000			635.000	25%	211.667	158.750		370.417	264.583
61	Printer Epson L3210	3.000.000			3.000.000	25%	1.062.500	750.000		1.812.500	1.187.500
62	Scanner Workforce DS-31	4.300.000			4.300.000	25%	1.433.333	1.075.000		2.508.333	1.791.667
63	AC 2PK-AH-A18UCY/AU-A18	8.705.000			8.705.000	25%	2.538.958	2.176.250		4.715.208	3.989.792
64	PC Lenovo AIO V30A - 22II	17.440.000			17.440.000	25%	5.813.333	4.360.000		10.173.333	7.266.667
65	NB Lenovo Yoga Slim 7I	11.220.000			11.220.000	25%	3.740.000	2.805.000		6.545.000	4.675.000
66	271167 Money Counter W/	4.649.000			4.649.000	25%	1.549.667	1.162.250		2.711.917	1.937.083
67	Printer Canon Pixma G30	2.749.000			2.749.000	25%	973.604	687.250		1.660.854	1.088.146
68	Notebook Dell Vostro	8.200.000			8.200.000	25%	2.220.833	2.050.000		4.270.833	3.929.167
69	Kulkas Polytron 2 Pintu	2.625.000			2.625.000	25%	656.250	656.250		1.312.500	1.312.500
70	TV Polytron 32"	2.583.333			2.583.333	25%	645.833	645.833		1.291.667	1.291.667
71	Desktop Lenovo Idea 3	9.850.000			9.850.000	25%	5.130.208	2.462.500		7.592.708	2.257.292
72	HDD SSD Sandisk Ultra I	1.250.000			1.250.000	25%	651.042	312.500		963.542	286.458
73	Printer Epson L3210	2.900.000			2.900.000	25%	1.510.417	725.000		2.235.417	664.583
74	Projector Acer BS-120P	6.300.000			6.300.000	25%	3.018.750	1.575.000		4.593.750	1.706.250
75	Filling Cabinet Frontliner	3.120.000			3.120.000	25%	1.430.000	780.000		2.210.000	910.000
76	Laptop Asus PI44IICJ IN	8.000.000			8.000.000	25%	3.166.667	2.000.000		5.166.667	2.833.333
77	Handphone Samsung Galaxy	1.500.000			1.500.000	25%	500.000	375.000		875.000	625.000
78	Ups Inforce 650Va	2.600.000			2.600.000	25%	541.667	650.000		1.191.667	1.408.333
79	Ups Inforce 1200Va	1.200.000			1.200.000	25%	250.000	300.000		550.000	650.000

80	Lenovo Aio V 30A-2411L-Qvid (Pc	9.850.000			9.850.000	25%	1.231.250	2.462.500		3.693.750	6.156.250
81	Lenovo Ip 3 - Mxid : Pf4B71Ly (La	9.850.000			9.850.000	25%	1.231.250	2.462.500		3.693.750	6.156.250
82	4 Meja Setengah Biro + 4 Meja Samp	12.800.000			12.800.000	25%	1.600.000	3.200.000		4.800.000	8.000.000
83	Kursi Welcome Aero Staff & Lemari	3.000.000			3.000.000	25%	312.500	750.000		1.062.500	1.937.500
84	Notebook Lenovo Ip 3 14It6(I5-11	11.700.000			11.700.000	25%	975.000	2.925.000		3.900.000	7.800.000
85	Printer Epson L1211 (Print Only)	2.300.000			2.300.000	25%	191.667	575.000		766.667	1.533.333
86	Printer Pantum Laserjet M1700Dw	3.115.743			3.115.743	25%	259.645	778.936		1.038.581	2.077.162
87	Samsung Galaxy Tab A7 Lite 3/32Gb	2.349.000			2.349.000	25%	195.750	587.250		783.000	1.566.000
88	Tv Led 32 Super Smart-Ua32T4500-S	3.200.000			3.200.000	25%	133.333	800.000		933.333	2.266.667
89	Kursi Direktur-T-1816-Tiger	2.800.000			2.800.000	25%	116.667	700.000		816.667	1.983.333
90	Tangga 2.5 Meter	1.400.000			1.400.000	25%	29.167	350.000		379.167	1.020.833
91	Printer Epson L3210	2.700.000			2.700.000	25%	56.250	675.000		731.250	1.968.750
92	Matras Big Land 160X200	2.195.000			2.195.000	25%	45.729	548.750		594.479	1.600.521
93	Mikrotik Rb450X4	1.830.000			1.830.000	25%	38.125	457.500		495.625	1.334.375
94	Meja 1 Biro - Galant Mto 161 - Ac	1.525.000			1.525.000	25%	317.708	381.250		698.958	826.042
95	Harddisk Eksternal 2 Tb	1.400.000			1.400.000	25%	291.667	350.000		641.667	758.333
96	2 Kursi Dan 2 Bangku Makan	2.488.400			2.488.400	25%	362.892	622.100		984.992	1.503.408
97	HDD External Seagate One Touch 5	1.985.000			1.985.000	25%	289.479	496.250		785.729	1.199.271
98	Kursi Staff - Aero Staff - Welcom	2.600.000			2.600.000	25%	325.000	650.000		975.000	1.625.000
99	Kursi Sekretaris - T-100H - Tiger	3.700.000			3.700.000	25%	462.500	925.000		1.387.500	2.312.500
100	HP Samsung Galaxy A05S 6/128 Black & Tempered Glas	2.368.000			2.368.000	25%		592.000		592.000	1.776.000
101	DVR Xvr08-1 8Ch	1.500.000			1.500.000	25%		375.000		375.000	1.125.000
102	Chest Freezer Sharp - Frv310X	4.600.000			4.600.000	25%		1.150.000		1.150.000	3.450.000
103	PC Aio Lenovo 30A-3Fid Ram 4Gb - I	8.000.000			8.000.000	25%		2.000.000		2.000.000	6.000.000
104	PC Aio Lenovo 30A-3Fid Core I3 Ram 4Gb - li	8.000.000			8.000.000	25%		2.000.000		2.000.000	6.000.000
105	PC Aio Lenovo 30A-3Fid Ram 4Gb Ssd 512Gb - lii	8.000.000			8.000.000	25%		2.000.000		2.000.000	6.000.000
106	TP Link Swith Hub 16P Gigabit (TI-Sg1016D)	820.000			820.000	25%		205.000		205.000	615.000
107	Kursi Susun 458/435 - Futura Coklat/Hitam	6.540.000			6.540.000	25%		1.362.500		1.362.500	5.177.500
108	Matras Big Land 100X200	1.480.000			1.480.000	25%		308.333		308.333	1.171.667
109	Lemari Besi Ec-101	3.055.000			3.055.000	25%		636.458		636.458	2.418.542
110	Lemari Besi/ Penyimpanan Dokument Admin	8.100.000			8.100.000	25%		1.687.500		1.687.500	6.412.500
111	Kasur Busa	1.300.000			1.300.000	25%		270.833		270.833	1.029.167

112	Kipas Angin Wal Tornado		725.000		725.000	25%		151.042		151.042	573.958
113	UPS Inforce 650Va		1.300.000		1.300.000	25%		270.833		270.833	1.029.167
114	Brankas Merek Titan		40.000.000		40.000.000	12,5%		4.166.667		4.166.667	35.833.333
115	HDD Ext Portable Wd Passport Stb		1.960.000		1.960.000	25%		408.333		408.333	1.551.667
116	1 Unit Perangkat Starlink		5.036.000		5.036.000	25%		839.333		839.333	4.196.667
117	Meja Kerja 1 Biro		2.000.000		2.000.000	25%		333.333		333.333	1.666.667
118	Meja Kerja 2 Biro		4.000.000		4.000.000	25%		666.667		666.667	3.333.333
119	Monitor Led Lg 22"		1.050.000		1.050.000	25%		131.250		131.250	918.750
120	NB Asus Vivobook 14-A1404Za		9.300.000		9.300.000	25%		1.162.500		1.162.500	8.137.500
121	Meja Kerja Besar 4 Kursi		3.500.000		3.500.000	25%		437.500		437.500	3.062.500
122	Locker 15 Ovispro 15-Ml		2.875.000		2.875.000	25%		359.375		359.375	2.515.625
123	Kursi Direktur Wilson Pc-Black		1.520.000		1.520.000	25%		190.000		190.000	1.330.000
124	Lemari Besi Oswn New Blossom		2.640.000		2.640.000	25%		330.000		330.000	2.310.000
125	Lemari Baju-Ashton 90 MwdsI		2.470.000		2.470.000	25%		308.750		308.750	2.161.250
126	AC Aqua 1/2 Pk		3.680.000		3.680.000	25%		460.000		460.000	3.220.000
127	Springbed Set Hestia 160		5.625.000		5.625.000	25%		703.125		703.125	4.921.875
128	Meja Bulat		1.300.000		1.300.000	25%		135.417		135.417	1.164.583
129	AC Standing Floor 3Pk Polytron		13.235.000		13.235.000	25%		1.378.646		1.378.646	11.856.354
130	Kursi Susun Auditorium 405 Ch-Futura		3.570.000		3.570.000	25%		371.875		371.875	3.198.125
131	Adapter Starlink Rj45Ori		2.952.000		2.952.000	25%		430.500		430.500	2.521.500
132	Printer Epson L5290		4.750.000		4.750.000	25%		98.958		98.958	4.651.042
SUB. JUMLAH INVENTARIS KANTOR		366.672.476	167.251.000	-	533.923.476		205.833.138	84.591.098	-	290.424.236	243.499.240
TOTAL ASET TETAP		426.774.476	194.911.000	-	621.685.476		234.144.387	90.986.598	-	325.130.984	296.554.492

2.	ASET TIDAK BERWUJUD											
1	Program Perubahan Slik	3.500.000	-	-	3.500.000	25%	1.677.083	875.000		2.552.083	947.917	
2	Cbs New Mibas Polaris	119.007.618	-	-	119.007.618	12,5%	16.115.615	14.875.952		30.991.567	88.016.051	
TOTAL ASET TIDAK BERWUJUD		122.507.618	-	-	122.507.618		17.792.698	15.750.952		33.543.651	88.963.967	

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**ANALISA KEUANGAN PENTING
PER 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

(Lampiran : 2)

NO.	URAIAN & KETERANGAN	NILAI - 2024	
		ABSOLUT	%
A.	<u>RASIO PERMODALAN</u>		
	Analisa ini ditujukan untuk melihat dan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi modal, dapat disajikan sebagai berikut :		
	1. Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM)		
	$\frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}}$	$\frac{8.210.000.000}{20.555.209.483}$	39,94
	2. Rasio Modal dengan Aktiva Produktif Bermasalah (MIAB)		
	$\frac{\text{Modal Inti}}{\text{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (PPAP Khusus)}}$	$\frac{8.210.000.000}{1.172.480.271}$	700,23
B.	<u>KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF</u>		
	Analisa ini ditujukan untuk mengukur kondisi asset bank termasuk didalamnya mengantisipasi atas resiko gagalnya pembayaran dari proses pembiayaan :		
	1. Rasio Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan		
	$\frac{\text{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}}$	$\frac{1.172.480.271}{28.058.978.960}$	4,18
	2. Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif		
	$\frac{\text{Total Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif}}{\text{Penyisihan Aktiva Produktif yang Wajib Dibentuk (PPAPWD)}}$	$\frac{566.529.951}{566.529.951}$	100,00
	3. Rasio Non Performing Loan (NPL) Gross		
	$\frac{\text{Non Performing Loan}}{\text{Total Kredit}}$	$\frac{1.172.480.271}{28.800.345.593}$	4,07

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**ANALISA KEUANGAN PENTING
PER 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

(Lampiran : 2)

NO.	URAIAN & KETERANGAN	NILAI - 2024	
		ABSOLUT	%
C.	4. Non Performing Loan (NPL) Nett		
	<i>Non Performing Loan (Nett)</i>	768.506.714	2,67
	<i>Total Kredit</i>	28.800.345.593	
	<u>RASIO RENTABILITAS</u>		
	Analisa ini ditujukan untuk mengukur keefektifan perusahaan dalam menghasilkan laba pada jangka waktu tertentu :		
	1. Return On Asset (ROA)		
	<i>Laba Sebelum Pajak</i>	1.195.421.775	3,37
	<i>Rata-rata Total Asset</i>	35.443.140.834	
	2. Return on Equity (ROE)		
	<i>Laba Sebelum Pajak</i>	1.195.421.775	12,67
	<i>Rata-Rata Equity</i>	9.431.793.798	
	3. Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Opearsional (BOPO)		
	<i>Beban Operasional</i>	5.172.997.847	83,77
	<i>Pendapatan Operasional</i>	6.175.501.414	
	4. Rasio Net Interest Margin (NIM)		
	<i>Pendapatan Bunga Bersih</i>	5.240.032.883	18,68
	<i>Total Asset Produktif</i>	28.058.978.960	

**PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT (BPR)
BOSNIK INTSIA PAPUA**

**ANALISA KEUANGAN PENTING
PER 31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam rupiah penuh secara perbandingan dengan laporan keuangan tahun sebelumnya)

(Lampiran : 2)

NO.	URAIAN & KETERANGAN	NILAI - 2024	
		ABSOLUT	%
D.	<u>RASIO LIKUIDITAS</u>		
	Analisa ini ditujukan untuk mengukur kemampuan aset perusahaan untuk membiayai kewajiban atau utang jangka pendeknya, yang dapat disajikan sebagai berikut :		
	1. Kas Rasio		
	<i>Jumlah Alat Likuid</i>	5.537.583.151	21,29
	<i>Hutang Lancar</i>	26.011.347.036	
	2. Rasio Kredit Terhadap Dana Yang Diberikan		
	<i>Kredit Yang Diberikan</i>	28.800.345.593	214,40
	<i>Dana Masyarakat Yang Diterima</i>	13.432.795.134	